

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG BERPENGARUH
PADA JUMLAH ANAK YANG DIHARAPKAN
DI KELURAHAN NAMBANGAN KIDUL KECAMATAN
MANGUNHARJO KOTA MADIUN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember*



Asal :	Hadiah	Klass
Formulir :	1-1-1111 2005	S
No. induk :		360
Pengkatalog :		Bur
		f

Disusun Oleh:

RAKHMAN BURHANI

NIM. 010810101292

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2005**

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG BERPENGARUH PADA JUMLAH ANAK YANG DIHARAPKAN DI KELURAHAN NAMBANGAN KIDUL KECAMATAN MANGUNHARJO KOTA MADIUN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : RAKHMAN BURHANI

N. I. M. : 010810101292

J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

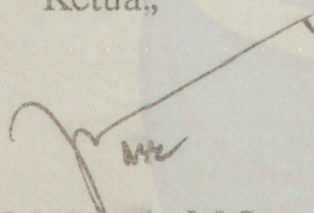
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

01 APRIL 2005

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

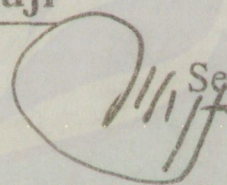
Ketua.,



Dr. H. M. Saleh, M.Sc

NIP. 131 417 212

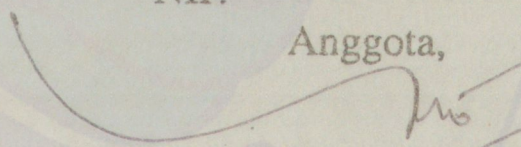
Sekretaris,



Dra. Nanik Istiyani, M.Si

NIP. 131 658 376

Anggota,



Prof. Dr. Murdijanto PB, SU

NIP. 130 350 767



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Dr. H. Sarwedi, MM

NIP. 131 276 658

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor Sosial Ekonomi yang Berpengaruh Terhadap Jumlah
Anak yang Diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul
Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun

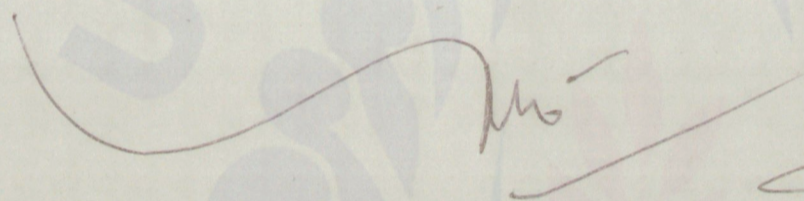
Nama Mahasiswa : Rakhman Burhani

N.I.M. : 010810101292

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan


Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Pembimbing I



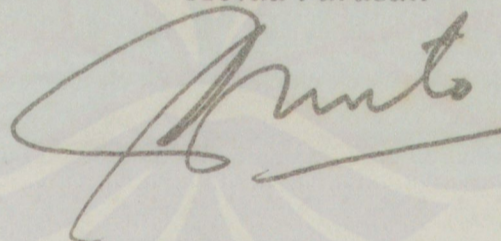
Prof. Dr. Murdijanto P. SE, SU
NIP : 130 350 767

Pembimbing II



Drs. Agus Luthfi, M.Si
NIP 131 877 450

Ketua Jurusan



Drs. J. Sugiarto, SU
NIP : 130 610 494

Disetujui : Maret 2005

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan hasil dari perjuanganku sebagai bagian dari rangkaian proses panjang untuk meraih cita – cita, yang hanyalah merupakan setetes air dari samudra pengetahuan Allah S.W.T. untuk itu dengan rasa syukur dan kerendahan hati kupersembahkan karya ini

untuk :

**Orang tuaku, Bapak “Siswanto” dan Ibu “Hari Susilowati”
tercinta atas kasih sayang dan doa yang selalu mengalir untukku,**

**Kakakku Buyung Rahmad Nur Alam dan Adikku Melati Atika
Dewi atas dukungan materiil dan spirituil selama ini**

Almamater Universitas Jember Yang Kubanggakan.

MOTTO

Tiada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah SWT

**Seseorang tidak akan pernah menemukan kebenaran, Sebelum ia sanggup
berpikir bahwa Kebenaran itu mungkin salah
(Sayiddinna Ali a.s)**

**Ucapkan setiap Ilmu pengetahuan yang anda ketahui
Jangan menunggu sampai lengkap, yang mungkin tak akan pernah tercapai
(Weissman)**

**Pengetahuan yang didapat dari ketekunan belajar di dunia
adalah pengetahuan badaniah,
Sedang pengetahuan yang bangkit dari pandangan setelah kematian
Adalah pengetahuan religius
(Jalaluddin Rumi)**

**Kecerdasan itu terdiri dari :
1 % anugerah dan 99% KERJA KERAS
(Thomas Alfa Edison)**

ABTRAKSI

Faktor Sosial Ekonomi yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun

Oleh :
Rakhman Burhani

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui apakah variabel sosial ekonomi dalam hal ini pendidikan istri, pendidikan suami, usia kawin pertama, pendapatan keluarga dan curahan jam kerja istri berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun.

Penelitian ini menggunakan metode survei, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data faktual. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2005, sebagai obyeknya adalah para pasangan usia subur yang mengikuti program KB yang diambil sebanyak 120 Responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait serta studi literatur.

Hasil analisis Path menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel usia kawin pertama dan pendapatan keluarga terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar -2,90 untuk pengaruh usia kawin pertama dan 2,12 untuk pengaruh pendapatan keluarga, sedangkan variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini dikarenakan nilai koefisien untuk pendidikan sebesar 0,54 untuk pendidikan istri dan 0,18 untuk pendidikan suami, begitu juga curahan jam kerja istri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi yaitu hanya sebesar -0,39.

Sedangkan Variabel Lama penggunaan alat kontrasepsi sendiri berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan jumlah anak yang diharapkan yaitu dengan nilai koefisien jalur sebesar -3,51.

Kata Kunci : Jumlah anak yang diharapkan, lama penggunaan alat kontrasepsi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat, nikmat taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan (IESP) pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan atau pun kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Dalam karya ilmiah ini disajikan mengenai faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan, disertakan juga dalam penulisan ini pembahasan mengenai analisis Path secara ringkas dari Lisrel. Tentunya karya ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof.Dr. Murdijanto PB. SE, SU selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, petunjuk, saran serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi;
2. Drs. H. Agus Luthfi, Msi selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk pada penulis;
3. Dr. H. Sarwedi, MM selaku Dekan fakultas Ekonomi beserta Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta segenap staf karyawan;
4. Drs. J. Sugiarto, SU dan Bapak Siswoyo Hari S., SE, Msi selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Orang tuaku, Bapak Siswanto dan Ibu Hari Susilowati, serta Kakakku Buyung Rahmad Nur Alam dan Adikku Melati Atika Dewi, terima kasih atas semua bantuan materiil dan spirituil yang menyertai penulis

6. Kepala Kelurahan Nambangan Kidul bapak Suroto, SH serta bapak Suharjono kepala seksi Pemerintahan dan staf karyawannya, yang telah membantu penulis dengan data-datanya tentang Penduduk Kelurahan Nambangan Kidul;
7. Keluarga Bapak Didik Rusdi atas bantuan materiil dan spirituil yang begitu besar terhadap penulis.
8. Sahabat seperjuangan tapi tidak senasib Bayu Riski A.C, Anton Junaedi terima kasih atas semuanya.
9. Sobat-sobatku Heppy Lail, Farista Achmad, Dhimas Kalbuadi, Andika R. dan dek Cindy B.Citra Ayu, dek Fanti atas dorongan semangat yang diberikan pada penulis selama ini.
10. Teman-teman seangkatan di Fakultas Ekonomi, khususnya IESP Genap 2001, terima kasih atas kebersamaannya.
11. Teman kost di Belitung II no. 33, Anton Purwanto, Afri Yayadi, Topo Haryanto, Novi Ali, Novan Dasa, M. Zamroni, Irwan Kusuma, Guruh Wahyu W., Arianto W., Yerri A. Adji, Fathullah, Athwar A, Hadi Waluyo tetaplah berjuang untuk meraih cita-cita.
12. Teman-teman berkarya di Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), Terima kasih atas tambahan ilmunya.
13. Saudara-saudaraku di IKAPEMMA(Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Madiun di Jember).
14. semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi sumber ide bagi penyempurnaan tulisan dengan tema serupa. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah Allah S.W.T. Amin.

Jember, Januari 2005
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Jumlah Anak yang Diharapkan	8
2.1.2 Pendapatan	11
2.1.3 Pengaruh Pendidikan Istri terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan	12
2.1.4 Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Jumlah Anak yang	

Diharapkan	12
2.1.5 Lamanya Penggunaan Alat Kontrasepsi	14
2.1.6 Pengaruh Usia Kawin Pertama terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan	14
2.1.7 Pengaruh Curahan Jam Kerja Istri terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan	15
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	15
2.2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya	15
2.2.1.1 Persamaan Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya ...	16
2.2.1.2 Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya....	16
2.3 Konsep Penelitian.....	16
2.4 Hipotesis.....	18
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Metode Pengambilan Sampel	19
3.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.4 Metode Analisis Data	20
3.4.1 Analisis Path	20
3.5 Definisi Operasional Variabel dan pengukurannya	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Nambangan Kidul	23
4.1.1 Keadaan Geografis	23
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	24
4.1.3 Komposisi Penduduk menurut Pendidikan.....	25
4.1.4 Komposisi Penduduk menurut Pekerjaan	26
4.1.5 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana.....	26

4.1.6 Sarana Kesehatan	27
4.1.7 Sarana Pendidikan	28
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	29
4.2.1 Jumlah Anak yang Diharapkan	29
4.2.2 Tingkat Pendidikan	30
4.2.3 Pendapatan Keluarga	32
4.2.4 Usia Kawin Pertama.....	34
4.2.5 Curahan Jam Kerja Istri	35
4.3 Hasil Penelitian dan Uji Hipotesis	35
4.3.1 Path analysis	35
4.4 Pembahasan	39
V. SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1	Penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kelurahan Nambangan Kidul	24
Tabel 2	Lulusan Pendidikan umum di Kelurahan Nambangan Kidul.....	25
Tabel 3	Lulusan Pendidikan khusus.. di Kelurahan Nambangan Kidul.....	25
Tabel 4	Penduduk yang bekerja di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun.....	26
Tabel 5	Jumlah akseptor Keluarga Berencana di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun	27
Tabel 6	Sarana Pendidikan umum di Kelurahan Nambangan Kidul.....	28
Tabel 7	Sarana pendidikan khusus di Kelurahan Nambangan Kidul.....	28
Tabel 8	Ukuran tahun sukses atau pendidikan terakhir yang ditamatkan.....	30
Tabel 9	Tabel analisis Path.....	37

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1	Diagram faktor yang mempengaruhi fertilitas (Ronald Freeman)	11
Gambar 2	Tata hubung antar variabel.....	16
Gambar 3	Hubungan antar jumlah anak yang diharapkan dengan jumlah keluarga (responden).....	29
Gambar 4	Hubungan antara tingkat pendidikan dengan jumlah wanita (responden).....	31
Gambar 5	Hubungan antara tingkat pendidikan dengan jumlah suami (responden).....	32
Gambar 6	Hubungan antara pendapatan keluarga dengan jumlah keluarga (responden).....	33
Gambar 7	Hubungan usia kawin pertama dengan jumlah responden	34
Gambar 8	Hubungan curahan jam kerja istri dengan jumlah responden.....	35
Gambar 9	Tata hubung antar variabel setelah penelitian.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
Lampiran 1	Daftar Pertanyaan / Kuesioner
Lampiran 2	Ijin Penelitian
Lampiran 3	Data Primer Tingkat pendidikan istri, tingkat pendidikan suami, usia kawin pertama, pendapatan keluarga, curahan jam kerja istri Kelurahan Nambangan Kidul, Januari 2005
Lampiran 4	Uji Analisis Path Lisrel 8.30



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu usaha untuk melakukan perubahan terhadap keadaan untuk menjadi lebih baik, dimana usaha tersebut dilakukan secara terus-menerus karena mengandung konsep yang dinamis. Pembangunan merupakan proses perombakan dalam struktur pembangunan ekonomi yang terdapat dalam suatu masyarakat sehingga membawa kemajuan dalam arti meningkatkan taraf hidup rakyat maupun untuk menyempurnakan mutu kehidupan dalam masyarakat yang bersangkutan. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sedang melaksanakan pembangunan secara seimbang yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya lahir maupun batin secara seimbang menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Sukirno, 1989 :13)

Penduduk merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pembangunan ekonomi, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah penduduk Indonesia sebesar 203.025.313 jiwa pada sensus penduduk 2000 merupakan pasar yang potensial karena mereka harus memenuhi kebutuhan yang bersifat primer seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. Maka dari itu penduduk harus dimasukkan sebagai elemen yang penting dalam menentukan kebijakan pembangunan.

Dalam hal ini Todaro menjeneralisasi karakteristik umum negara-negara sedang berkembang dalam 6 kategori besar yaitu :

1. Tingkat hidup yang rendah
2. Tingkat produktivitas yang rendah
3. Pertumbuhan penduduk dan tanggungan beban yang tinggi
4. Tingkat pengangguran yang tinggi
5. Ketergantungan yang sangat terhadap produk pertanian dan produk-produk pokok (primer) ekspor ; dan
6. Dominasi ketergantungan dan sifat mudah terpengaruh (Vulnerable) dalam hubungan internasional.

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang tinggi adalah masalah yang serius yang bisa menjadi penghambat pembangunan ekonomi negara Indonesia. Sebagai faktor pembagi dalam penentuan pendapatan perkapita maka pemerintah harus lebih bisa mengendalikan jumlah penduduk dengan menekan angka pertumbuhan penduduk. Secara makro pertumbuhan ekonomi diusahakan lebih tinggi atau lebih cepat dari pertumbuhan penduduk.

Masalah pokok bidang kependudukan di Indonesia seperti juga negara berkembang lainnya adalah (Irawan dan Suparmoko, 1992:42) : 1) adanya tingkat perkembangan penduduk yang relatif tinggi; 2) adanya struktur umur yang tidak seimbang (*favorable*); 3) distribusi penduduk yang tidak seimbang; 4) Kualitas tenaga kerja yang rendah.

Selain merupakan sasaran pembangunan, penduduk juga merupakan pelaku pembangunan. Maka kualitas penduduk yang tinggi akan lebih menunjang laju pembangunan ekonomi. Usaha yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas penduduk melalui fasilitas pendidikan, perluasan lapangan pekerjaan dan penundaan usia kawin pertama. Menurut Kuncoro (1997:169) setidaknya ada tiga alasan mengapa pertumbuhan penduduk yang tinggi akan memperlambat pembangunan :

1. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mempersulit pilihan antara meningkatkan konsumsi saat ini dan investasi yang dibutuhkan untuk membuat konsumsi dimasa yang akan datang. Rendahnya sumber daya perkapita akan menyebabkan penduduk tumbuh lebih cepat yang pada gilirannya membuat investasi dalam "kualitas manusia" semakin sulit. Fakta menunjukkan aspek kunci dalam pembangunan adalah penduduk yang semakin terampil dan berpendidikan;
2. Di banyak negara dimana penduduknya masih amat bergantung dengan sektor pertanian, pertumbuhan penduduk mengancam keseimbangan sumber daya alam yang langka dan penduduk sebagian karena pertumbuhan penduduk memperlambat perpindahan penduduk dari struktur pertanian modern dan pekerja modern lainnya;

3. Pertumbuhan penduduk yang cepat membuat semakin sulit melakukan perubahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan perubahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan perubahan ekonomi dan sosial. Tingginya tingkat kelahiran merupakan penyeimbang yang utama bagi pertumbuhan kota yang cepat.

Salah satu cara menekan dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan pelaksanaan program KB. Program KB bertujuan turut serta menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi seluruh masyarakat melalui usaha-usaha perencanaan dan pengendalian penduduk. Dengan program ini maka diharapkan tidak terjadi ledakan penduduk dan juga bisa menyeimbangkan antara jumlah dan pertumbuhan penduduk dengan perkembangan produksi dan jasa. Disini masyarakat berperan dalam menunjang berhasil tidaknya program KB untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Secara nasional, laju pertumbuhan penduduk relatif masih cepat walaupun ada kecenderungan menurun. Menurunnya laju pertumbuhan penduduk ini disebabkan karena menurunnya tingkat fertilitas yang berjalan lebih cepat dibandingkan dengan penurunan tingkat mortalitas. Indonesia termasuk negara yang berhasil dalam upaya menekan jumlah kelahiran. Dalam periode 1960-1970 angka kelahiran total Indonesia adalah 5,6 yang artinya setiap wanita Indonesia rata-rata melahirkan lima sampai enam anak jika dia hidup sampai akhir masa reproduksinya serta terjadi perubahan pola kelahiran. Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) 1998, angka kelahiran total ini terus menurun hingga pada periode 1981-1984 menjadi 4,1 per wanita dan diproyeksikan menjadi 3,5 pada periode 1985-1990. Sedangkan berdasarkan data akhir BPS tahun 2000 rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup per wanita usia 15-49 tahun di Indonesia adalah 2,84.

Menurut Todaro (1995:419) pendidikan bagi kaum wanita mempengaruhi tingkat kelahiran (kesuburan) terutama semakin meningkatnya biaya peluang dari waktunya selama kegiatan merawat bayi maka yang terjadi adalah kesempatan untuk bekerja bagi wanita tidak cukup tersedia sehingga makin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin rendah keinginan untuk mempunyai anak. Pendapatan keluarga juga sangat berperan dalam penentuan jumlah anak yang

diharapkan, semakin tinggi pendapatan keluarga juga sangat berperan dalam penentuan jumlah anak yang diharapkan, semakin tinggi pendapatan keluarga tersebut maka ada kecenderungan untuk semakin menambah jumlah anak dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil registrasi penduduk pada tahun 2003 jumlah penduduk kota Madiun sebanyak 192.807 terdiri dari 92.724 penduduk laki-laki dan 100.083 penduduk perempuan, rasio jenis kelamin 92,65% yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 93 penduduk laki-laki. Dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 582 jiwa/kilometer persegi (Madiun dalam angka:2003:31).

Penyebaran dan kepadatan penduduk kota Madiun di ketiga kecamatan relatif hampir sama yaitu :

1. Kecamatan Mangunharjo, berpenduduk 60.224 jiwa dengan kepadatan mencapai 5.998 jiwa/kilometer persegi
2. Kecamatan Taman, berpenduduk 81.215 dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 6518 jiwa/kilometer persegi
3. Kecamatan Kartoharjo, dengan jumlah penduduk sebesar 51.368 dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 4787 jiwa per kilometer persegi.

Dari ketiga kecamatan tersebut tingkat kepadatan penduduknya yang paling tinggi adalah kecamatan Taman. Mutasi pada tahun 2003, terjadi kelahiran sebesar 2.302 jiwa, kematian 1.159 jiwa, dan pendatang 5.569 jiwa. Jika dihitung pertambahan penduduk dari mutasi tahun 2003 sebesar 1.984, angka ini lebih tinggi atau naik sebesar 82,96% dibandingkan angka pertambahan penduduk tahun 2002 yang sebesar 1086 jiwa (Madiun dalam angka, 2003:31)

Kelurahan Nambangan Kidul masuk dalam wilayah Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun, memiliki tempat yang strategis bila ditinjau dari letaknya terhadap pusat kota Madiun dengan luas wilayah 102.864 Ha. Selain dekat dengan pusat kegiatan daerah Nambangan Kidul juga dekat dengan pusat pemerintahan, daerah Nambangan Kidul karena letaknya cukup strategis maka daerahnya juga merupakan daerah yang padat penduduk dengan jumlah penduduk sebanyak 10.035. Jiwa. Sebagian besar dari lahan yang ada di Kelurahan Nambangan Kidul adalah digunakan untuk perumahan. Berdasarkan dari

gambaran diatas maka perlu untuk diadakan penelitian mengenai Faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diambil adalah seberapa besar pengaruh faktor sosial ekonomi dalam hal ini :

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan istri terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ? ;
2. Seberapa besar pengaruh pendidikan suami terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ? ;
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan keluarga terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ? ;
4. Seberapa besar pengaruh usia kawin pertama terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ? ;
5. Seberapa besar pengaruh curahan jam kerja istri terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ? ;
6. Seberapa besar pengaruh lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap jumlah anak yang diharapkan ?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Berapa besar pengaruh pendidikan istri terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ;
2. Berapa besar pengaruh pendidikan suami terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ;
3. Berapa besar pengaruh usia kawin pertama terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ;
4. Berapa besar pengaruh pendapatan keluarga terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ;

5. Berapa besar pengaruh curahan jam kerja istri terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB.
6. Berapa besar pengaruh lama penggunaan alat kontrasepsi terhadap jumlah anak yang diharapkan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai :

1. Bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan pemerintah ;
2. Bagi masyarakat supaya menyadari arti pentingnya melakukan perencanaan jumlah anak yang diharapkan;
3. Bahan referensi bagi peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian dalam hubungannya dengan masalah ini.



2.1 Landasan Teori

2.1.1 Jumlah Anak yang Diharapkan

Jumlah anak yang diharapkan dihitung dengan cara jumlah anak yang dapat lahir hidup sampai pada akhir reproduksi. Mengukur tentang jumlah anak yang ideal dapat digunakan untuk membedakan antara masyarakat atau keluarga dengan norma keluarga besar dan keluarga kecil. Di negara maju, rata-rata jumlah anak yang ideal berkisar antara 2-3. Beberapa negara di Afrika lebih dari 4 anak, keadaan ini menggambarkan bahwa umumnya keluarga di negara maju termotivasi untuk mempunyai anak sedikit (Lucas, 1990:65).

Menurut Todaro (1994:82) anak-anak merupakan barang-barang konsumsi dan investasi seperti halnya dengan barang-barang lain. Oleh karena itu, permintaan akan anak-anak pada tingkat rumah tangga juga dapat dipengaruhi oleh preferensi keluarga untuk menentukan sejumlah tertentu anak-anak yang akan dapat menjamin kelangsungan hidup (biasanya anak laki-laki). Anak-anak, terutama di kalangan masyarakat kurang mampu, untuk sebagian merupakan barang-barang investasi ekonomi dalam arti bahwa terdapat suatu "imbalan yang diharapkan" dalam bentuk tenaga kerja yang anak-anak berikan dan bantuan uang bagi orang tua pada masa tua nanti pada waktu anak-anak mereka telah meningkat dewasa dan mempunyai penghasilan.

Menurut Kuznets (dalam Todaro, 1995:283) penduduk umumnya melihat bahwa untuk kepentingan ekonomi dan sosial mereka banyak anak merupakan sediaan tenaga bagi keluarga, atau semacam undian genetik dan sebagai suatu jaminan sosial dan ekonomi di dalam masyarakat yang diatur dalam organisasi yang lemah dan tanpa proteksi. Permintaan terhadap beberapa anak yang pertama relatif terbatas dan pada umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor konsumsi budaya dan psikologis.

Ware (Lucas, 1990:162) berpendapat bahwa di daerah yang kaya akan sumber alam utama, orang tua akan mendapat manfaat material apabila mereka mempunyai banyak anak. Dalam situasi semacam itu, nilai dan beban psikologis

tidak begitu relevan, dengan makin berkurangnya sumber alam terutama tanah, dan makin meluasnya perubahan sosial dan ekonomi (seperti penduduk), maka berkuranglah manfaat ekonomi yang diterima dari banyak anak, sedangkan biaya pengasuhan anak meningkat.

Secara umum dapat dikatakan bahwa manfaat psikis anak pertama bagi satu pasangan muda adalah untuk memenuhi harapan-harapan sosial (pasangan menikah diharapkan menjadi orang tua) dan memperoleh kepuasan “ingin mengalami” bagaimana melahirkan seorang anak (Fawcett dalam Lucas, 1990:162).

Faktor utama di dalam merencanakan jumlah anak yang dimiliki tidak terlepas dari keseimbangan antara kepuasan atau kegunaan yang diperoleh dengan tambahan biaya akibat tambahan seorang anak dalam suatu keluarga, baik berupa uang maupun psikis. Ada tiga macam kegunaan anak bagi orang tua. Pertama, anak sebagai tenaga kerja keluarga, kedua anak sebagai suatu barang konsumsi, yaitu sebagai sumber hiburan bagi orang tuanya. Ketiga, anak sebagai sumber ketentraman orang tua orang tua di hari tua nanti Leibenstein (dalam Hani, 1996:4). Besarnya manfaat anak ini dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membesarkan anak. Biaya untuk memiliki tambahan seorang anak dapat dibedakan atas biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan selama memelihara anak (misalnya memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan pendidikan) sampai anak dapat “berdiri sendiri “. Biaya tidak langsung adalah kesempatan yang hilang sebagai akibat tambahan seorang anak (*oportunity cost*). Selanjutnya Todaro dalam teori fertilitasnya menjelaskan bahwa anak dianggap sebagai suatu jenis barang konsumsi sehingga menginginkan anak hidup merupakan pilihan yang lebih baik bagi suatu keluarga dibandingkan dengan permintaan untuk barang-barang lain.

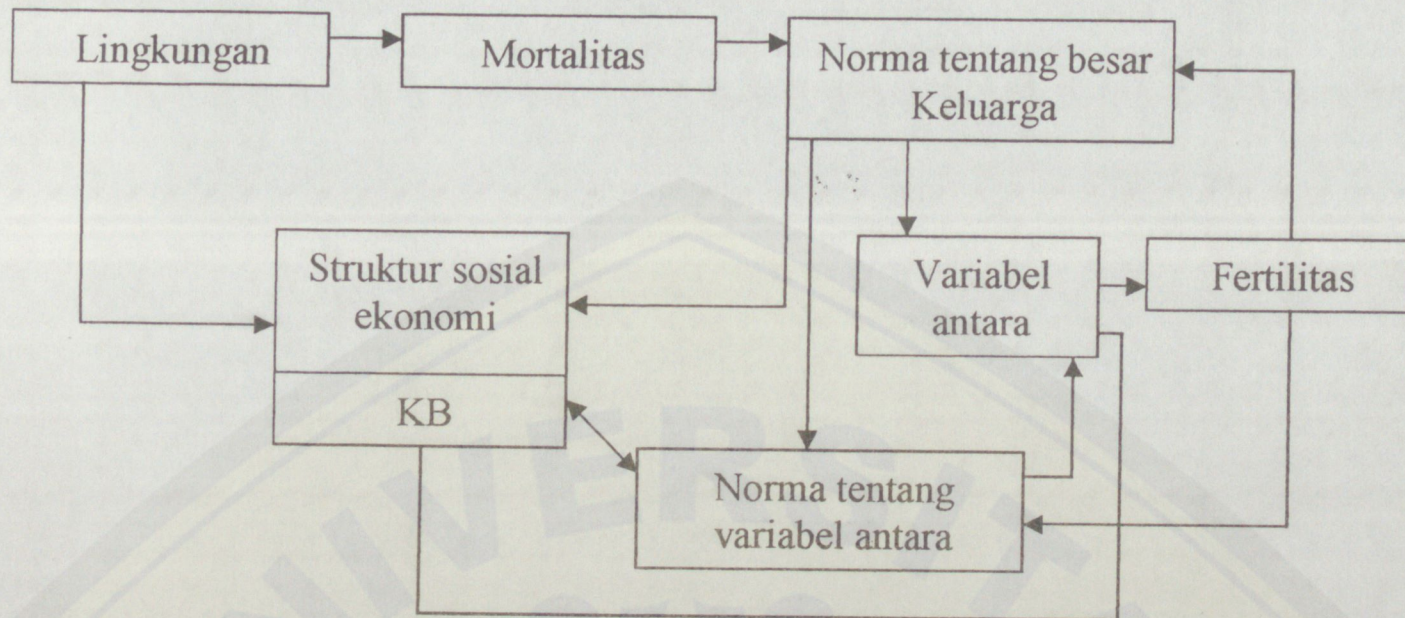
Menurut Davis dan Blake (dalam Purbangkoro, 1986:16) mengatakan bahwa faktor-faktor sosial mempengaruhi fertilitas melalui variabel antara. Proses reproduksi mencakup tiga tahap yang penting yang secara umum cukup jelas terlihat dalam kebudayaan manusia yaitu : a) Hubungan Kelamin, b) Konsepsi, c) Kehamilan dan Kelahiran. Dalam menganalisis pengaruh-pengaruh kebudayaan

terhadap fertilitas, dapatlah dimulai dengan faktor-faktor yang langsung mempunyai kaitan dengan ketiga tahap ini hanya dengan melalui faktor-faktor tersebut. Kondisi-kondisi kebudayaan dapat mempengaruhi fertilitas. Oleh karena itu untuk mempermudah faktor-faktor ini disebut “variabel antara” (*intermediate variabel*). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan untuk hubungan kelamin adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perceraian hubungan kelamin dalam masa reproduksi yaitu : a) Umur memulai hubungan kelamin, b) selibat permanen proporsi wanita yang tak pernah mengadakan hubungan kelamin, dan c) lamanya periode produksi yang hilang sesudah atau diantara masa hubungan kelamin seperti cerai atau suaminya meninggal dunia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan untuk hubungan kelamin seperti: a) abstinensi sukarela yaitu tidak mengadakan hubungan kelamin secara sukarela karena pantangan atau kebiasaan, b) abstinensi terpaksa karena sakit, impotensi, berpisah sementara yang tidak bisa dihindarkan.
3. Frekuensi hubungan seks (tidak termasuk masa abstinensi). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan untuk konsepsi (*conception variabels*) yaitu berdiri atas : a) kesuburan atau kemandulan yang dipengaruhi oleh sebab-sebab diluar kemauan, b) menggunakan atau tidak menggunakan metode kontrasepsi (mekanik, kimia, atau cara lainnya), c) kesuburan atau kemandulan yang dipengaruhi oleh sebab-sebab yang disengaja (seperti sterilisasi dan obat-obatan).

Freedman lebih memperluas pandangan Davis dan Blake terutama dalam masalah yang menyangkut norma / besar keluarga dan variabel antara. Freedman (dalam Purbangkoro, 1986:17) menyatakan bahwa fertilitas itu dipengaruhi langsung oleh variabel antara variabel antara tersebut menurutnya dipengaruhi langsung oleh norma tentang besar keluarga, norma tentang variabel antara, mortalitas dan struktur sosial ekonomi. Tingkat mortalitas dan struktur sosial ekonomi berpengaruh tidak langsung terhadap variabel antara melalui norma yang telah disebutkan. Tetapi sebaliknya kedua norma tersebut juga dapat

mempengaruhi oleh variabel antara dan juga dapat mempengaruhi struktur sosial ekonomi. Hubungan ini dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber : Freedman (dalam Purbangkoro, 1986:18)

Gambar 1. Diagram faktor yang mempengaruhi fertilitas oleh Ronald Freedman.

2.1.2 Pendapatan

pendapatan atau *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya terhadap sektor produksi. Sektor produksi membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input produksi di pasar faktor produksi yang ditentukan oleh tarik menarik antara penawaran dan permintaan.

Secara singkat *income* dari seorang warga masyarakat ditentukan oleh (Boediono, 1992:158) :

1. Jumlah faktor produksi bersumber pada : a) hasil-hasil tabungan dari tahun ke tahun yang lalu; b) warisan atau pembelian;
2. Harga per unit masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran untuk masing-masing produksi.

Pendapatan yang diterima oleh masing-masing faktor proses tersebut menunjukkan permintaan efektif untuk barang-barang konsumsi oleh sektor rumah tangga (Boediono, 1992:36). Permintaan itu bisa berupa barang ataupun jasa yang digunakan untuk kebutuhan pokok.

2.1.3 Pengaruh Pendidikan Istri terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan

Menurut Todaro (1994:21) semakin tinggi tingkat pendidikan istri atau wanita cenderung untuk merencanakan jumlah anak dan semakin kurang disukai adanya kelebihan atau kenaikan fertilitas. Keadaan ini menunjukkan bahwa wanita yang telah mendapatkan pendidikan lebih baik cenderung memperbaiki kualitas anak dengan cara memperkecil jumlah anak yang akan mempermudah anak-anak memperoleh perawatan, bimbingan dan pendidikan yang lebih layak.

Pendidikan dianggap sebagai input dan output perubahan demografi, pendidikan yang tinggi seringkali mendorong kesadaran orang untuk tidak memiliki banyak anak. Dengan pendidikan yang tinggi, orang akan cenderung memilih untuk mempunyai anak dalam jumlah kecil tetapi bermutu, dibanding dengan memiliki banyak anak tetapi tidak terurus, di sisi lain, penurunan fertilitas juga memberi kesempatan kepada pemerintah dan para orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan anak (Ananta, 1993:198).

Penjelasan yang dikemukakan oleh Brown dalam Rusli (1995:50) mengenai peran pendidikan dalam menurunkan jumlah keluarga. Pendidikan dapat mempengaruhi pandangan hidup dan tata nilai orang sedemikian rupa sehingga ia tidak mudah menerima nilai tradisional yang diwariskan orang tuanya. Istri dengan pendidikan yang cukup tinggi diharapkan mau menerima pemikiran tentang keluarga kecil. Untuk mencapai keluarga kecil dengan kualitas anak yang baik, mereka melakukan KB.

2.1.4 Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan

Pendapatan keluarga adalah pendapatan suami dari kegiatan usaha pokok dan sampingan ditambah pendapatan istri dari kegiatan pokok maupun tambahannya, dan juga dari pendapatan anaknya baik dari usaha pokok maupun sampingannya. Pendapatan sebagai suatu ukuran kemakmuran yang telah dicapai oleh seseorang atau keluarga pada berbagai hal merupakan faktor yang cukup dominan untuk mempengaruhi keputusan keluarga terhadap suatu hal.

Keadaan ekonomi suatu keluarga sangat tergantung pada pendapatan keluarga itu sendiri. Perubahan pada pendapatan keluarga dapat mempengaruhi jumlah anak yang diharapkan. Umumnya di kalangan wanita pedesaan bertambahnya tingkat ekonomi mereka selalu diikuti dengan meningkatnya jumlah anak yang diharapkan. Semakin tinggi pendapatan yang diterima maka jumlah anak yang dimiliki cenderung bertambah. Adanya perbaikan ekonomi dalam keluarga mengakibatkan kesejahteraan meningkat, sehingga menimbulkan keinginan untuk menambah jumlah anak.

Menurut Hull (Lucas, 1990:68) kelompok istri yang berpenghasilan tinggi melaporkan jumlah anak yang lebih banyak. Kemiskinan yang luas cenderung untuk mempunyai anak yang lebih banyak, karena alasan bahwa keluarga-keluarga yang tidak cukup memiliki penghasilan, pekerjaan, jaminan kesehatan, pendidikan dan lain-lainitu tidak memiliki jaminan hidup di hari tua mereka nanti kalau tidak mengandalkan pada anak-anak mereka sendiri (Todaro, 1994:259).

Anak yang dianggap sebagai barang konsumsi tahan lama (*durable goods*), orang tua mempunyai pilihan antara kualitas dan kuantitas anak. Kuantitas diartikan pengeluaran (biaya) rata-rata untuk anak oleh suatu keluarga yang didasarkan atas dua asumsi :

1. Selera orang tua tidak berubah;
2. Harga anak dan barang konsumsi lainnya tidak dipengaruhi keputusan rumah tangga untuk berkonsumsi.

Maka apabila pendapatan bertambah maka banyaknya anak yang ingin dimiliki bertambah (Becker dalam Hatmadji, 2000:76)

Menurut Leibenstain (Hatmadji, 2000:78) anak dapat dilihat dari dua segi yaitu : segi kegunaanya (*utility*) dan biaya (*cost*) kegunaannya adalah memberikan kepuasan, dapat memberikan balas jasa ekonomi atau membantu dalam kegiatan berproduksi serta merupakan sumber yang dapat menghidupi orang tua di masa depan. Sedangkan pengeluaran untuk membesarkan anak adalah biaya dari mempunyai anak tersebut.

2.1.5 Lamanya Penggunaan Alat Kontrasepsi

Fertilitas turun karena adanya penggunaan alat kontrasepsi dan penundaan kawin (Rusli, 1996:52). Umumnya pasangan suami istri yang belum mendapatkan pekerjaan yang layak dan pendapatan yang cukup untuk membiayai semua kebutuhan anaknya, akan cenderung membatasi jumlah anak dan memperpanjang jarak kelahiran dengan penggunaan alat kontrasepsi. Lama penggunaan alat kontrasepsi itulah yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah anak yang dilahirkan dan pengendalian jumlah anak yang diharapkan.

Pada dasarnya Koesnadi (1992:136) pola perencanaan keluarga dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Umur ibu di bawah 20 tahun dimasukkan dalam fase menunda kehamilan
2. Umur 20-35 tahun dimasukkan dalam fase memperpanjang anak
3. Umur 35 tahun dimasukkan dalam fase mengakhiri kesuburan.

2.1.6 Pengaruh Usia Kawin Pertama terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan

Usia kawin pertama dalam suatu pernikahan berarti umur memulai hubungan kelamin antar individu pria dan wanita yang terikat dalam suatu lembaga perkawinan dengan berbagai ketentuan mengenai hak dan kewajiban masing-masing individu. Pada masyarakat sedang berkembang usia perkawinan pertama cenderung muda sehingga nilai fertilitasnya tinggi, dengan kata lain semakin cepat usia kawin pertama semakin besar kemungkinan mempunyai anak (Singarimbun, 1987:69).

Penundaan perkawinan berarti wanita memiliki kesempatan belajar lebih lam serta memperoleh ketrampilan dan pelatihan untuk memperoleh pekerjaan dan menambah pendapatan keluarga, juga akan memasuki usia perkawinan dengan kematangan emosi untuk menghadapi tantangan kehidupan keluarga. Menurut Hatmadji(2000:82) semakin muda seseorang melakukan perkawinan makin panjang masa reproduksinya maka dapat diharapkan makin banyak pula anak yang dilahirkan.

2.1.7 Pengaruh Curahan Jam Kerja Istri Terhadap Jumlah Anak Yang Diharapkan

Tingkat pencurahan jam kerja adalah prosentase banyaknya jam kerja untuk menghasilkan barang dan jasa. Curahan jam kerja dari wanita dalam hal ini termasuk pada faktor yang mengatur kemungkinan untuk hubungan kelamin dalam perkawinan yaitu frekwensi hubungan seks sesuai dengan pernyataan Davis dan Blake (Rusli, 1995:97)

Menurut Iskandar (dalam Hatmadji, 2000:82) wanita yang mengurus rumah tangga saja cenderung untuk mempunyai anak yang lebih banyak sedangkan wanita yang bekerja mempunyai anak yang lebih sedikit.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Dwi Novita Hadi (2002) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Jumlah Anak Yang Diharapkan Di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember" berkesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan pengujian secara parsial dan serentak menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang signifikan atau nyata terhadap jumlah anak yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai determinasi $R^2 = 0,711$ menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat dan hanya 0,289 dipengaruhi faktor di luar model.
2. Variabel pendidikan istri mempunyai hubungan yang negatif terhadap jumlah anak yang diharapkan yaitu sebesar -0,0840
3. Pendapatan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap Jumlah anak yang diharapkan yaitu menaikkan sebesar 0,0000008276
4. Lama penggunaan alat kontrasepsi mempunyai hubungan yang negatif terhadap jumlah anak yang diharapkan yaitu menurunkan sebesar -0,0375
5. Curahan jam kerja juga mempunyai pengaruh yang negatif yaitu menurunkan sejumlah -0,00246.

2.2.1 Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya

2.2.1.1 Persamaan Dari Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Menggunakan variabel jumlah anak yang diharapkan sebagai variabel terikat.
2. Empat dari lima variabel bebasnya adalah pendidikan istri, pendapatan keluarga, lama pemakaian alat kontrasepsi, dan curahan jam kerja istri
3. Metode pengumpulan data dengan data primer yaitu dengan daftar kuesioner yang telah disiapkan.

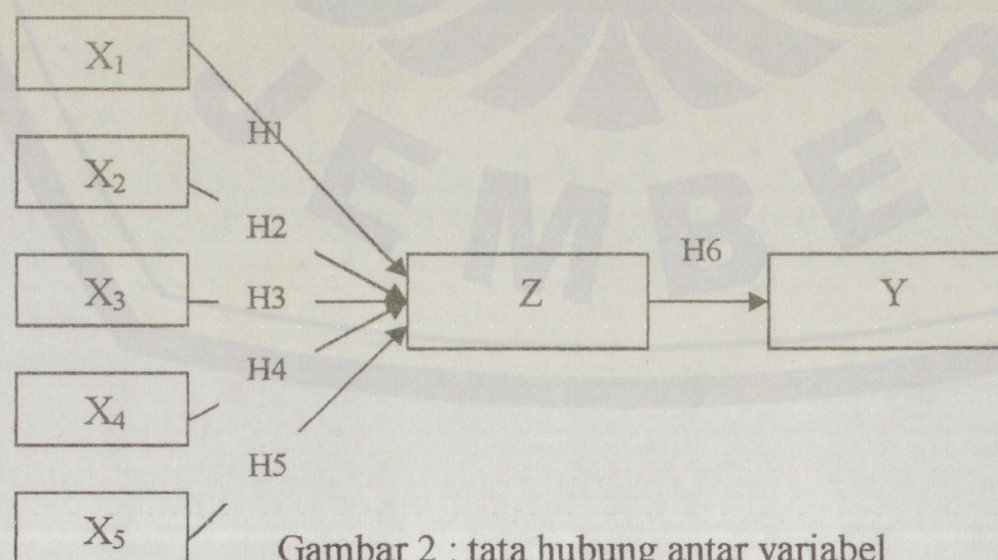
2.2.1.2 Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Adanya perbedaan variabel bebas yang digunakan yaitu variabel penelitian ini menggunakan variabel pendidikan suami dan variabel usia kawin pertama
2. Obyek Penelitian
3. Sampel yang diambil pada penelitian adalah pasangan usia subur (berdasarkan kriteria usia istri kurang dari atau sama dengan 39 tahun)
4. Analisis data menggunakan analisis Path (Analisis Jalur).

2.3 Konsep Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel antara maka penelitian ini menggunakan analisis path dari Lisrel versi 8.30 dengan kerangka seperti ini :



Gambar 2 : tata hubung antar variabel

$$Z = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = bZ$$

Keterangan :

- Y : Jumlah anak yang diharapkan (jiwa)
- Z : variabel antara (lama penggunaan alat kontrasepsi)
- b_1 : besarnya pengaruh pendidikan istri terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi
- b_2 : besarnya pengaruh pendidikan suami terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi
- b_3 : besarnya pengaruh usia kawin pertama terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi
- b_4 : besarnya pengaruh pendapatan keluarga terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi
- b_5 : besarnya pengaruh curahan jam kerja istri terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi
- X_1 : pendidikan istri (tahun sukses)
- X_2 : pendidikan suami (tahun sukses)
- X_3 : usia kawin pertama (tahun)
- X_4 : pendapatan keluarga (Rupiah per bulan)
- X_5 : curahan jam kerja istri (jam per hari)
- Z : lama penggunaan alat kontrasepsi
- H1 : Hipotesis 1
- H2 : Hipotesis 2
- H3 : Hipotesis 3
- H4 : Hipotesis 4
- H5 : Hipotesis 5
- H6 : Hipotesis 6

2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dapat dibuat hipotesis bahwa faktor sosial ekonomi dalam berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi atau lebih rincinya adalah :

1. Pendidikan istri berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi -KB ;
2. Pendidikan suami berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB ;
3. Usia kawin pertama berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB;
4. Pendapatan keluarga berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB;
5. Curahan jam kerja istri berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lamanya penggunaan alat kontrasepsi KB.
6. Lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *explanatory research* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan antara dua atau lebih variabel bahkan selain ada tidaknya pola hubungan yang diteliti bagaimana sifat hubungan tersebut, serta beberapa hubungan yang terjadi. Jenis penelitian eksplanatori ini juga digunakan untuk menemukan teori, menguji atau memperbaharui teori yang ada. Unit analisis dari penelitian ini adalah faktor sosial ekonomi dan pengaruhnya terhadap jumlah anak yang diharapkan di kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah pasangan suami istri usia subur yang tinggal di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun. Untuk mempermudah penelitian, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel random yaitu pemilihan pasangan usia subur secara acak (*random*) dengan memberikan kesempatan yang sama terhadap masing-masing responden untuk menjadi sampel. Populasi dari penelitian ini adalah pasangan usia subur yang tercatat sebagai akseptor KB dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pasangan suami istri dengan dengan usia istri kurang dari atau sama dengan 39 tahun
2. Tercatat sebagai akseptor KB .

Sampel merupakan sebagian dari pasangan suami istri yang memiliki kriteria yang telah disebutkan di atas, yang tinggal di Kelurahan Nambangan Kidul yaitu sebanyak 120 orang dari populasi sebanyak 1191 keluarga berdasarkan data di Kelurahan Nambangna Kidul.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dengan tanya jawab langsung kepada pasangan usia subur di Kelurahan



Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun yang dipilih sebagai sampel. Data yang mendukung data primer dipergunakan data skunder yang diperoleh dari cara mengumpulkan informasi dari kantor kelurahan serta buku-buku literatur yang ada.

Data yang akan digunakan dalam menganalisis merupakan data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan pada waktu tertentu untuk menggambarkan keadaan pada waktu tertentu.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Path

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel antara maka penelitian ini menggunakan analisis path dari Lisrel versi 8.30.

Dalam analisis korelasi dapat diketahui tingkat keeratan antar variabel. Meskipun tidak secara kuantitatif, kita dapat melakukan penilaian (prakiraan) secara kualitatif apa yang akan terjadi pada suatu variabel jika variabel lain berubah nilainya. Dalam analisis regresi prakiraan tersebut dapat dilakukan secara kuantitatif, yaitu dapat dihitung dengan nilai \hat{Y} jika nilai X ditentukan atau berubah. Apabila regresi digunakan untuk tujuan prakiraan, maka variabel X harus benar-benar merupakan penentu atau penjelas bagi Y . Jika tidak demikian, maka tidak pernah akan didapatkan hasil prakiraan yang mendekati nilai Y yang sebenarnya.

Didalam analisis regresi, upaya mempelajari hubungan antar variabel tidak pernah mempermasalahkan mengapa hubungan tersebut ada (atau tidak ada). Di samping itu, juga tidak pernah dipermasalahkan apakah hubungan yang ada antar variabel Y dan X dikarenakan oleh X -nya itu sendiri atau faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, sehingga X tersebut berkaitan dengan Y .

Di dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu :

1. Variabel tergantung (*dependent variable*), adalah suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (tercakup dalam hipotesis penelitian), yang

keragamannya (varibialitasnya) ditentukan atau tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Variabel bebas (*independent variable*), adalah suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti, yang keragamannya sebagai akibat dari campur tangan peneliti atau merupakan suatu kondisi yang ingin diselidiki, diteliti atau dikaji dan mempengaruhi variabel tergantung. Contoh : permasalahan penelitian; seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap jumlah anak yang diharapkan ?
3. Variabel antara (*intervene variable*) adalah variabel yang bersifat sebagai perantara (sarana) dari hubungan variabel bebas ke variabel tergantung. Sifatnya dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Contoh : Permasalahan penelitian; seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui KB.

Permasalahan yang timbul adalah tidak semua variabel independent mempunyai unit satuan yang sama, ada yang dalam satuan tahun, ada yang dalam satuan rupiah dan lain-lain. Permasalahan lain yang muncul adalah kalau besarnya pengaruh dapat diperbandingkan, maka proporsi pengaruh variabel X harus diketahui, tetapi dalam konteks analisis regresi tersebut, konstanta mewakili pengaruhnya siapa?.

Untuk mengetahui besarnya sokongan pengaruh setiap variabel X terhadap Y, dapat digunakan regresi dengan variabel yang dibakukan (*standardize*). Regresi dengan variabel baku ini ada yang menyebut dengan analisis path atau analisis lintas atau analisis jalur.(Solimun, 2002:47)

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap variabel-variabel maka diberikan batasan definisi sebagai berikut :

1. Jumlah anak yang diharapkan adalah keinginan dari suatu keluarga mengenai jumlah hasil reproduksi nyata seorang istri sesuai dengan jumlah anak yang dimiliki diukur dalam orang.



IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Nambangan Kidul

4.1.1 Keadaan Geografis

Kelurahan Nambangan Kidul termasuk² dalam kecamatan Mangunharjo Pemerintah Kota Madiun. Kelurahan Nambangan Kidul merupakan salah satu daerah yang cukup potensial di daerah kota Madiun dikarenakan letaknya yang cukup strategis dan dekat dengan pusat aktivitas kota Madiun seperti Pasar, Alun-alun kota, ataupun pusat kota Madiun sendiri. Kelurahan Nambangan Kidul mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

Batas sebelah Utara : Kelurahan Nambangan Lor

Batas sebelah Selatan : Kelurahan Josenan

Batas sebelah Barat : Desa Sambirejo

Batas sebelah Timur : Kelurahan Pandean

Kelurahan Nambangan Kidul mempunyai jarak orbitasi (dari Kantor Kelurahan) sebagai berikut :

Ke Kantor Camat : 2,5 Kilometer

Pusat Pemerintahan Kota Madiun : 2 Kilometer

Jarak dari Ibukota Propinsi : ± 170 Kilometer

Jarak dari Ibukota Negara : ± 900 Kilometer

Kelurahan Nambangan Kidul mempunyai luas wilayah 102,864 Ha, yang terbagi dalam 46 RT dan 15 RW. Dengan ketinggian yang ± 63 Meter dari permukaan laut bisa dikategorikan dalam tofografi dataran rendah, selain itu Daerah Nambangan Kidul mempunyai curah hujan 22,4 mm/tahun dengan suhu rata-rata 31derajat celcius.

Didaerah Nambangan Kidul Ini sebagian besar penggunaan lahan adalah untuk perumahan yang mencapai 59,77% dari seluruh lahan yang ada atau sekitar 61,374 Ha, ini juga dikarenakan dektnya wilayah ini terhadap pusat kegiatan yang ada di kota Madiun.



4.1.2 Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk di Kelurahan Nambangan Kidul tahun 2004 mencapai 10.035 penduduk, dengan komposisi sebesar 4698 penduduk laki-laki dan 5337 penduduk perempuan.

Pembagian Jumlah Penduduk menurut usia disini dibagi menjadi dua yaitu menurut Kelompok Usia Pendidikan dan menurut usia tenaga kerja yang ditunjukkan tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Persentase penduduk laki-laki	Persentase penduduk perempuan	Jumlah
1	0-4	367	368	7,82	6,90	735
2	5-9	369	367	7,86	6,88	736
3	10-14	376	398	8,00	7,42	774
4	15-19	523	578	11,11	10,84	1101
5	20-24	422	450	8,94	8,43	872
6	25-29	416	430	8,87	8,05	846
7	30-34	378	428	8,03	8,02	806
8	35-39	351	431	7,47	8,08	782
9	40-44	366	403	7,79	7,52	769
10	45-49	308	327	6,55	6,12	635
11	50-54	213	258	4,54	4,84	471
12	55-59	188	226	4,00	4,23	414
13	60-64	155	221	3,29	4,14	376
14	65-69	105	172	2,25	3,22	277
15	70-74	85	140	1,80	2,62	225
16	75 keatas	76	140	1,62	2,62	216
	TOTAL					10035

Sumber : Kantor Kelurahan Nambangan Kidul 2004

Dari data di atas dapat diketahui bahwa paling banyak penduduk berusia 15-19 tahun, baik bagi penduduk perempuan maupun laki-laki, sedangkan penduduk yang paling sedikit jumlahnya untuk penduduk laki-laki adalah untuk umur 75 keatas yang hanya 1,62% dan untuk penduduk perempuan paling sedikit yaitu antara usia 70-74 dan 75 ke atas yang sama-sama mempunyai persentase sebesar 2,62.

4.1.3 Komposisi Penduduk menurut Pendidikan

Di dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang menyangkut masalah pendidikan, karena pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam merencanakan jumlah keluarga seperti yang sudah tercantum dalam landasan teori. Selain itu pendidikan merupakan faktor penting yang bisa dijadikan indikator keberhasilan pembangunan pemerintah di bidang pendidikan. Dengan semakin meningkatnya pendidikan akan semakin mudah pemerintah melaksanakan pembangunan masyarakat seutuhnya.

Keadaan penduduk di Kelurahan Nambangan Kidul menurut pendidikan yang telah diselesaikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan umum dan pendidikan khusus.

1) Lulusan Pendidikan Umum

Tabel 2 lulusan pendidikan umum di Kelurahan Nambangan Kidul

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak tamat SD/MI	-	5	5
2.	Sekolah Dasar/MI	668	884	1552
3.	SLTP/MTs	956	1231	2227
4.	SLTA/MA	1056	1680	2736
5.	Akademi/ D1-D3	106	97	203
6.	Sarjana (S1-S3)	159	102	261
	Jumlah	2945	3999	6944

Sumber : Kantor Kelurahan Nambangan Kidul 2004

2) Lulusan Pendidikan Khusus di Kelurahan Nambangan Kidul

Tabel 3 lulusan pendidikan khusus

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pondok Pesantren	-	-	-
2.	TPA	30	25	55
3.	Sekolah Luar Biasa	-	-	-
4.	Kursus/ketrampilan	-	-	-

Sumber : Kantor Kelurahan Nambangan Kidul 2004

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa komposisi penduduk yang paling banyak adalah jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan SLTA/MA sebesar 2736 atau sekitar 27,26% dari seluruh jumlah penduduk. Memperhatikan dari tingkat usia pendidikan yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SLTA/MA dan sedikitnya jumlah penduduk yang tidak tamat SD/MI maka dapat

disimpulkan bahwa penduduk di kelurahan Nambangan Kidul memperhatikan tingkat pendidikan sebagai bekal untuk meneruskan bangsa ini.

4.1.4 Komposisi Penduduk menurut Pekerjaan

Distribusi penduduk menurut pekerjaan yang terdapat di Kelurahan Nambangan Kidul dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4 Penduduk yang bekerja di kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun tahun 2004

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	284	142	462
2.	TNI	121	1	122
3.	POLRI	8	3	11
4.	BUMN/BUMD	24	18	42
5.	Swasta	152	101	253
6.	Wiraswasta	27	11	38
7.	Pedagang	43	4	47
8.	Tani	22	-	22
9.	Pertukangan	32	-	32
10.	Buruh Tani	17	4	21
11.	Pensiunan	266	93	359
12.	Pemulung	4	7	11
13.	Jasa	52	6	58

Sumber : Kantor Kelurahan Nambangan Kidul 2004

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk Kelurahan Nambangan Kidul adalah Pegawai Negeri Sipil ini berkaitan dengan letak dari Kelurahan Nambangan Kidul yang strategis atau dekat dengan pusat pemerintahan sehingga rata-rata penduduknya merupakan pegawai di lingkungan pemerintah itu sendiri yaitu sekitar 31,26% dari total penduduk yang bekerja di kelurahan Nambangan Kidul.

4.1.5 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana

Jumlah keluarga yang menjadi Akseptor KB di wilayah Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun dapat dilihat dari tabel 5.

4.1.7 Sarana Pendidikan

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tentu saja dibutuhkan sarana pendidikan yang memadai. Sarana pendidikan ini adalah banyaknya sekolah sebagai tempat belajar para siswa. Berikut adalah keadaan sarana pendidikan di Kelurahan Nambangan Kidul dapat dilihat dalam tabel 6 dan 7.

1) Pendidikan Umum

Tabel 6 sarana pendidikan umum di Kelurahan Nambangan Kidul

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	1
2	SD/MI	5
3	SLTP/MTs	1
4	SLTA/MA	1
	Total	8

Sumber : Kantor Kelurahan Nambangan Kidul 2004

2) Pendidikan Khusus

Tabel 7 sarana pendidikan khusus di Kelurahan Nambangan Kidul

No	Jenis pendidikan	Jumlah
1	Pondok Pesantren	-
2	TPA	4
3	Sekolah Luar Biasa	-
4	Sarana Pendidikan Non Formal	
	a) BLK	1
	b) Kursus	
	- Komputer, bisnis dan Manajemen	1
	- Bengkel Mobil/Motor	2
	- Reparasi Elektronik	1
	- Menjahit	5
	- Salon Kecantikan	6
	- Stir Mobil	1
	c) PLK (Pusat Latihan Kerja)	-

Sumber : Kantor Kelurahan Nambangan Kidul 2004

Tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat banyak pendidikan khusus yang mendorong penduduk untuk mendapatkan pengetahuan yang mereka inginkan. Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa banyak terdapat pendidikan yang sifatnya

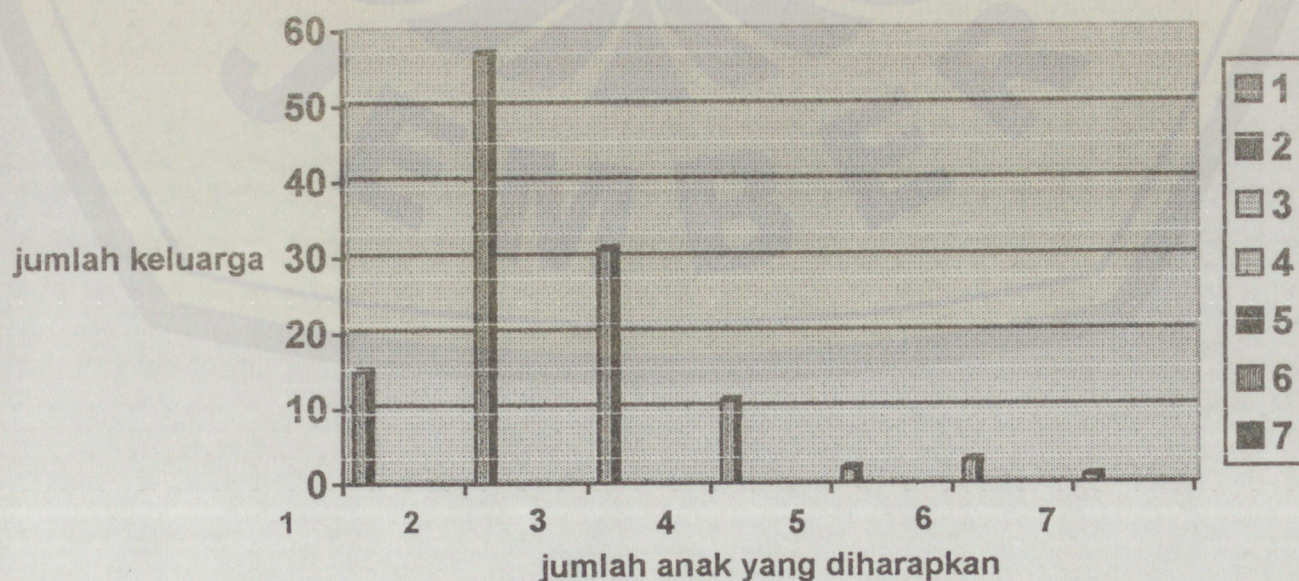
menambah ketrampilan yang bisa dimanfaatkan oleh penduduk Kelurahan Nambangan Kidul.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Jumlah Anak yang Diharapkan

Jumlah anak yang diharapkan adalah keinginan dari suatu keluarga responden mengenai jumlah hasil reproduksi seorang istri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan lampiran 3 menunjukkan bahwa jumlah anak yang diharapkan oleh keluarga responden adalah 1-7 anak yang berarti bahwa jumlah anak yang diharapkan keluarga responden terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 7 orang anak. Dalam lampiran 4 menunjukkan bahwa responden paling banyak mengharapkan 2 anak dalam perkawinannya dengan jumlah 57 keluarga atau 47,5 persen responden menginginkan 2 anak saja, sedangkan 31 keluarga atau 25,83% mengharapkan 3 anak. Kemudian 12,5% atau 15 responden mengharapkan 1 orang anak dan sisanya masing-masing jumlah anak yang diharapkan 4 adalah 11 responden atau 9,166%, mengharapkan mempunyai 6 anak 3 responden atau 2,5%, mengharapkan mempunyai 5 orang anak 1,77% atau 2 keluarga, serta 1 responden mengharapkan mempunyai 7 orang anak atau 0,833% dari total responden. Data diatas dapat digambarkan dalam gambar 3:

Gambar 3: Hubungan antara jumlah anak yang diharapkan dengan jumlah keluarga (responden)



Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah anak yang diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun adalah 2,5083 anak atau mereka mengharapkan antara 2-3 anak.

4.2.2 Pendidikan

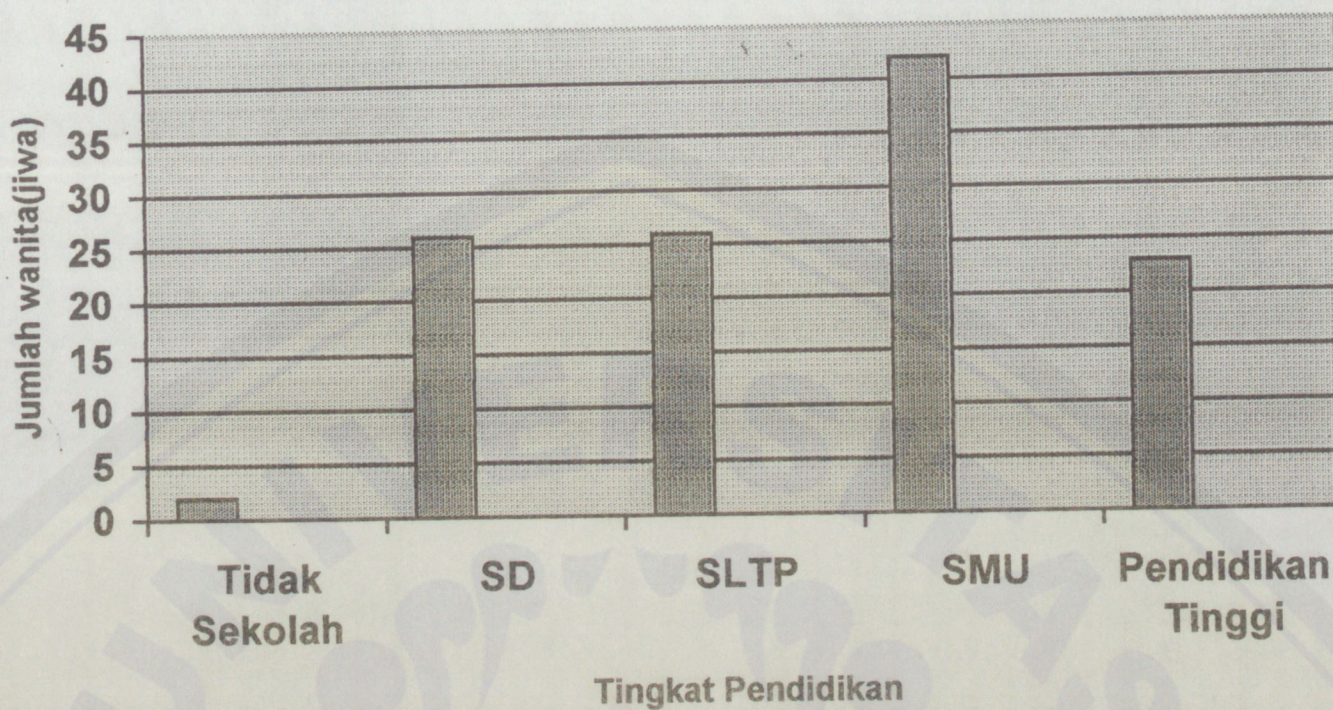
Pendidikan yang pernah diikuti berdasarkan tahun sukses pendidikan. Penilaian tingkat pendidikan berdasarkan tahun sukses atau pendidikan terakhir yang ditamatkan sebagai berikut:

Tabel 8 : Ukuran Tahun Sukses atau Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan.

No	Status Pendidikan	Skor/Nilai
1	Tidak pernah sekolah	0
2	Sekolah Dasar naik kelas 2	1
3	Sekolah Dasar naik kelas 3	2
4	Sekolah Dasar naik kelas 4	3
5	Sekolah Dasar naik kelas 5	4
6	Sekolah Dasar naik kelas 6	5
7	Tamat Sekolah Dasar	6
8	SLTP naik kelas 2	7
9	SLTP naik kelas 3	8
10	Tamat SLTP	9
11	SMU/SMK naik kelas 2	10
12	SMU/SMK naik kelas 3	11
13	Tamat SMU/SMK	12
14	D1	13
15	D2	14
16	D3	15
17	S1	16
18	S2	17

Berdasarkan lampiran 3 dapat dijelaskan bahwa istri yang menamatkan pendidikannya sampai SMU/SMK adalah yang paling banyak yaitu 42 wanita atau 35%, responden yang terendah yaitu tidak sekolah yaitu sebanyak 2 wanita selanjutnya adalah responden yang pernah duduk di bangku Sekolah Dasar yaitu 26 atau 21,66% responden istri terdiri dari 23 lulus Sekolah Dasar, sampai kelas 1 satu orang, sampai kelas 2 satu orang, dan sampai kelas 5 satu orang. Responden yang sekolah sampai SLTP sebanyak 26 responden istri atau 21,66% yang terdiri dari lulus SLTP 24 orang, dan sampai kelas 2 adalah 2 orang. Sisanya adalah

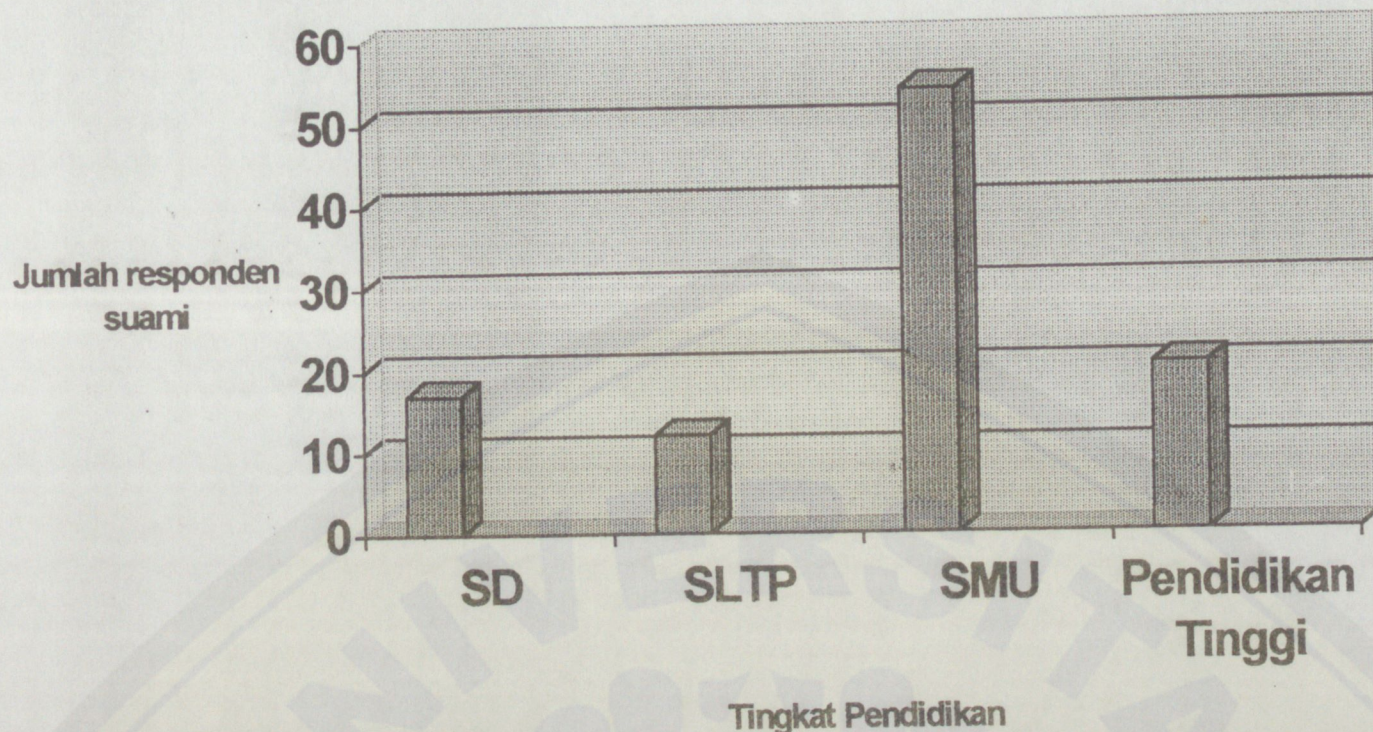
responden istri yang pernah mengenyam Pendidikan Tinggi sebanyak 23 responden atau 19,166% yang terdiri dari lulusan D2 sebanyak 3 responden istri, D3 sebanyak 11 wanita dan S1 sebanyak 9 responden istri..



Gambar 4 : Hubungan antara tingkat Pendidikan dengan jumlah wanita(responden)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kalau dijumlah rata-rata pendidikan bagi responden wanita (istri) adalah SMU naik kelas 2. Dengan tingkat pendidikan tertinggi dengan gelar S1

Sedangkan untuk responden Pria (Suami) dari lampiran 3 dapat dilihat bahwa yang menamatkan pendidikannya sampai SMU/SMK adalah yang paling banyak yaitu 54 laki-laki atau 45%, responden yang terendah pendidikannya adalah responden yang pernah duduk di bangku Sekolah Dasar yaitu 17 atau 14,166% responden suami. Responden yang sekolah sampai SLTP sebanyak 12 responden suami atau 10%. Sisanya adalah responden Pria yang pernah mengenyam Pendidikan Tinggi sebanyak 37 responden atau 30,833, yang terdiri dari lulusan D3 sebanyak 1 orang dan S1 sebanyak 23 responden suami serta lulusan S2 sebanyak 4 .



Gambar 5 : hubungan antara pendidikan dengan jumlah suami (responden)

Berdasarkan hasil penelitian kalau dijumlah rata-rata pendidikan responden pria (suami) adalah SLTA naik kelas 3. Yang berarti lebih tinggi daripada rata-rata pendidikan istri.

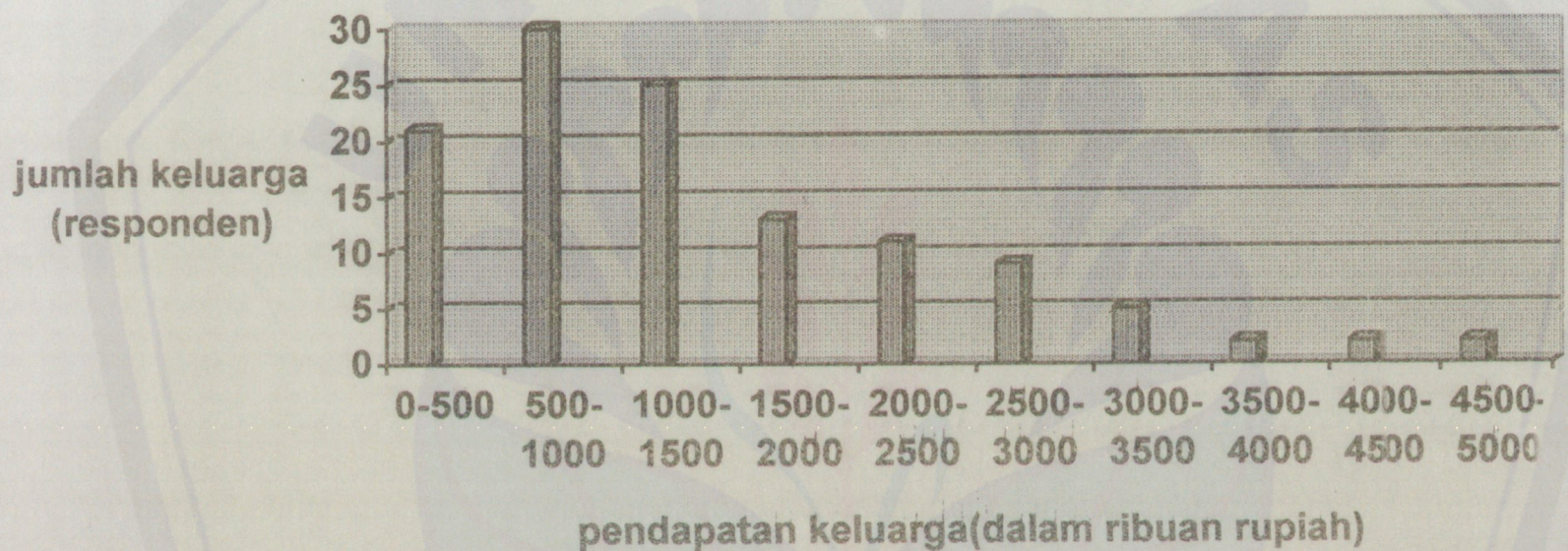
4.2.3 Pendapatan Keluarga

Pendapatan Keluarga adalah penerimaan total tiap bulan dari suami dan istri. Pendapatan keluarga responden diperoleh dari pendapatan tetap suami dan istri dari pekerjaan tetapnya ditambah pendapatan dari pekerjaan sampinga keduanya serta penghasilan yang dihasilkan oleh anak-anaknya. Selain itu pendapatan juga dapat diperoleh dari ada tidaknya usaha keluarga yang dimiliki oleh responden.

Berdasarkan lampiran 3 dapat diketahui pendapatan keluarga yaitu 25% responden atau 30 dengan penghasilan antara Rp.500.001-Rp.1.000.000. Kemudian 20,833% responden atau sebanyak 25 responden mempunyai penghasilan sebesar Rp.1.000.001-Rp.1.500.000 setelah itu sebanyak 21 keluarga atau 17,5% responden mempunyai penghasilan antara Rp.0-Rp.500.000 . Sekitar

10,833% responden atau 13 keluarga mempunyai penghasilan antara Rp. 1.500.001-Rp.2000.000. Responden dengan jumlah penghasilan antara Rp.2.000.001-Rp.2.500.000 sebanyak 11 keluarga atau 9,177%, selanjutnya 9 keluarga atau 7,5% mempunyai pendapatan keluarga sebesar Rp. 2.500.001-Rp.3.000.000 terus yang mempunyai pendapatan antara Rp.3.000.001-Rp.3.500.000 adalah sebanyak 5 keluarga atau 4,177% sedangkan sisanya dengan masing-masing 2 keluarga atau 1,77% dari seluruh responden adalah dengan penghasilan Rp.3.500.001-Rp.4.000.000 dan antara Rp. 4.000.001-Rp.4.500.000

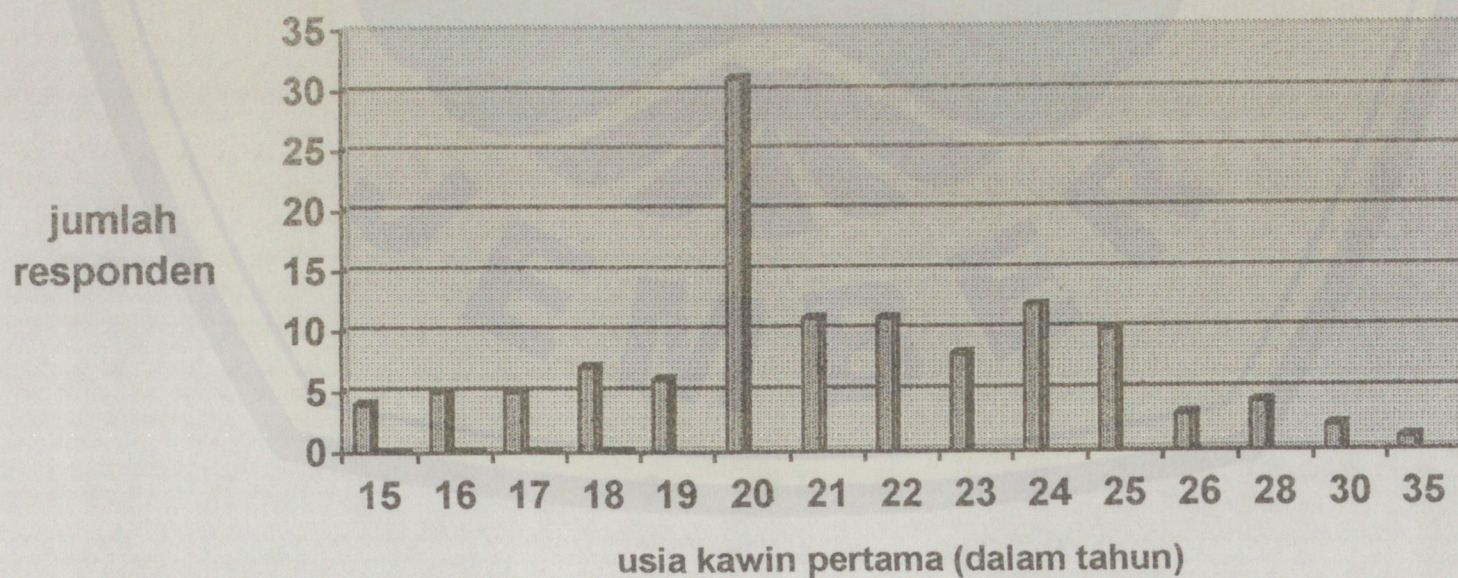
serta penghasilan antara Rp.4.500.001-Rp.5.000.000. Data tersebut dapat digambarkan dalam gambar 6 :



Gambar 6: hubungan antara Pendapatan keluarga dengan jumlah keluarga

4.2.4 Usia Kawin Pertama

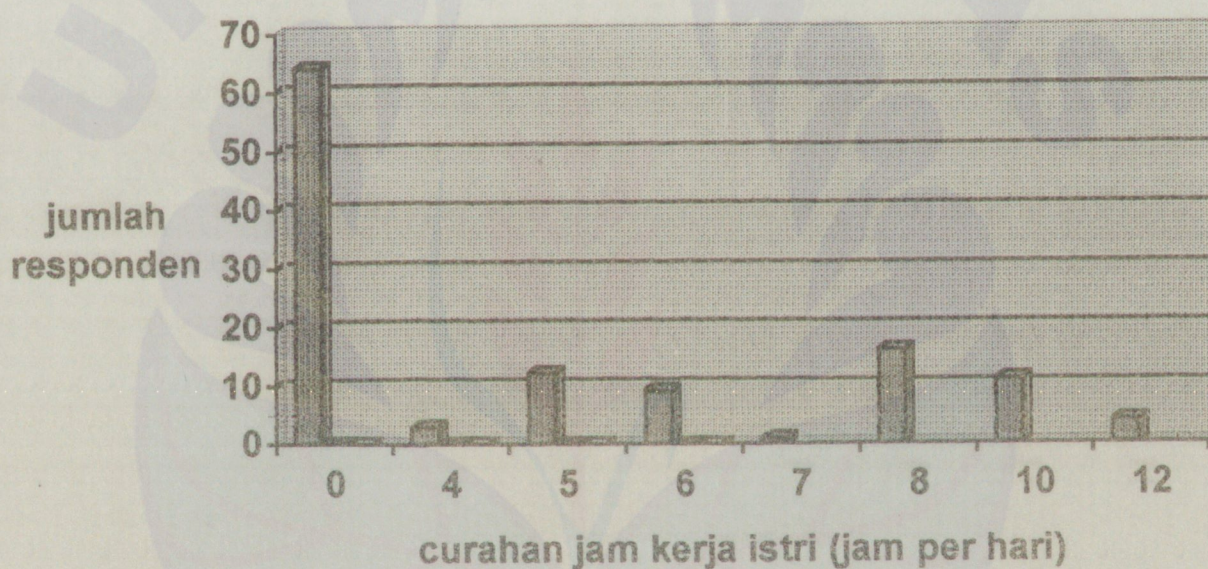
Usia kawin pertama adalah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah anak yang diharapkan, Berdasarkan lampiran 3 dapat diketahui bahwa usia kawin paling muda responden di kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun adalah 15 tahun dengan jumlah 4 responden atau 3,33% dari total responden, dan paling tua usia kawin dari responden adalah 35 tahun dengan jumlah paling sedikit yaitu 1 responden atau 0,833%, lainnya adalah yang paling banyak dari responden menikah pada usia 20 tahun yaitu sebanyak 31 responden atau sebanyak 25,833%, selanjutnya sebanyak 12 responden atau 10% dari total responden menikah pada usia 24 tahun, sedangkan sama-sama dengan 11 responden adalah responden yang menikah pada usia 21 dan 22 tahun atau sebanyak 9,166%, dan 10 responden atau 8,33% responden menikah pada usia 25 tahun. Responden yang menikah pada usia 23 tahun sebanyak 8 responden, selanjutnya 7 responden menikah pada usia 18 tahun, dan 6 responden atau 6,66% menikah pada usia 19 tahun, sedangkan lainnya dibagi antara usia kawin 16 tahun dan 17 tahun yang sama-sama 5 responden atau 4,16%, menikah usia 28 tahun 4 responden, menikah usia 26 tahun 3 responden, dan menikah pada usia 30 tahun 2 responden. Data hubungan antara usia kawin pertama dengan jumlah responden di kelurahan Nambangan Kidul dapat digambarkan dalam gambar 7 :



Gambar 7 : Hubungan usia kawin pertama dengan jumlah responden

4.2.5 Curahan Jam Kerja Istri

Curahan jam kerja istri adalah waktu yang digunakan istri untuk melakukan kegiatan pekerjaannya yang menghasilkan pendapatan di luar kegiatan rumah tangga diukur dalam jam per hari. Kebanyakan dari para responden wanita di Kelurahan Nambangan Kidul ini tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga, berdasarkan lampiran 3 responden yang tidak bekerja menempati urutan terbanyak yaitu sebanyak 64 responden atau 53,33%, selanjutnya 16 responden atau sekitar 13,33% menghabiskan waktu 8 jam untuk bekerja, dan 12 responden mempunyai curahan jam kerja 5 jam. Sedangkan sisanya yaitu masing-masing 11 responden bekerja 10 jam per hari, 9 responden atau 7,5% bekerja 6 jam perhari, 4 responden menghabiskan waktu untuk bekerja 12 jam per hari, dan 3 responden bekerja 4 jam per hari dan terakhir sebanyak 1 responden bekerja 7 jam per hari.



Gambar 8 : hubungan curahan jam kerja istri dengan jumlah responden

4.3 Hasil Penelitian dan Uji Hipotesis

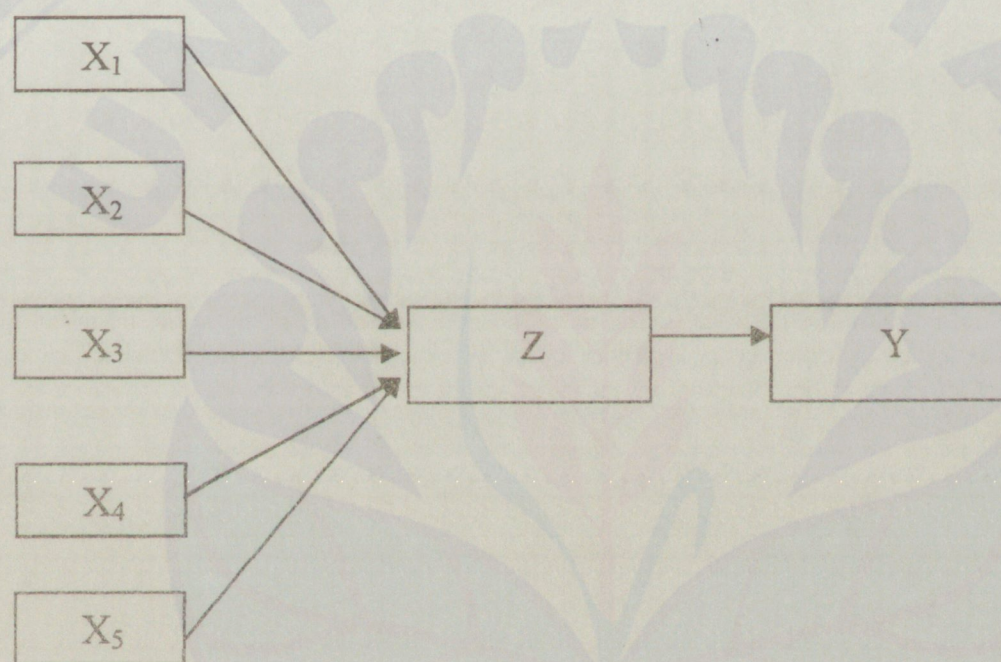
4.3.1 Path Analysis

Suatu penelitian mungkin hanya akan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain tanpa mempersoalkan ciri hubungan itu sebab akibat atau tidak. Untuk mencari hubungan sebab akibat pelopor yang sangat terkenal dengan rancangan-rancangan percobannya yang sangat kompleks (rancangan-

rancangan analisis variansi) adalah Fisher (1935). Pendekatan yang sama sekali lain mengenai hubungan sebab akibat, yang sekarang dikenal dengan analisis jalur (*Path Analysis*) telah dikemukakan oleh ahli genetika Sewall Wright (1921). Model ini mulai banyak digunakan dalam ilmu ekonomi, sosiologi, dan ilmu-ilmu social lainnya.

Analisis jalur didasari bahwa hubungan antar variabel X_1 dan X_2 adalah hubungan kausal yang *monotonic* (asimetris/rekursif). Artinya dari X_1 dapat digambar panah ke X_2 , tetapi tidak boleh ada panah sebaliknya.

Dengan mencoba berbagai simulasi model maka model konseptual yang paling tepat adalah :



Berdasarkan model konseptual di atas maka yang berfungsi sebagai variabel bebas adalah Pendidikan istri (X_1), Pendidikan Suami (X_2), Usia kawin Pertama (X_3), Pendapatan Keluarga (X_4), dan Curahan jam kerja istri (X_5) sedangkan yang sebagai variabel antara adalah Lama penggunaan alat kontrasepsi (Z), dan jumlah anak yang diharapkan yang menjadi variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan pada lampiran 4 Diperoleh hasil path analisis sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Perhitungan Path Analisis
Total and Indirect effects

Total Effects of X on Y

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	0.07 (0.13) 0.54	0.02 (0.013) 0.18	-0.27 (0.09) -2.90	0.26 (0.12) 2.12	-0.04 (0.10) -0.39
Y	-0.02 (0.04) -0.53	-0.01 (0.04) -0.18	0.09 (0.04) 2.23	-0.08 (0.04) -1.82	0.01 (0.03) 0.38

Indirect Effect of X on Y

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	-----	-----	-----	-----	-----
Y	-0.02 (0.04) -0.53	-0.01 (0.04) -0.18	0.09 (0.04) 2.23	-0.08 (0.04) -1.82	0.01 (0.03) 0.38

Total Effects of Y on Y

	Z	Y
Z	-----	-----
Y	-0.31 (0.09) -3.51	-----

Berdasarkan pada tabel di atas dan lampiran 4 diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

1. Variabel Pendidikan istri (X_1) mempunyai nilai koefisien jalurnya sebesar 0,54 terhadap variabel lama penggunaan alat kontrasepsi (Z) maka dapat diperoleh, bahwa variabel Pendidikan istri (X_1) tidak berpengaruh secara nyata terhadap lama penggunaan alat kontrasepsi (Z).
2. Variabel Pendidikan suami (X_2) mempunyai nilai koefisien jalurnya sebesar 0,18 terhadap variabel lama penggunaan alat kontrasepsi (Z) maka dapat

- diperoleh, bahwa variabel Pendidikan suami (X_2) tidak berpengaruh secara nyata terhadap lama penggunaan alat kontrasepsi (Z).
3. Variabel Usia Kawin Pertama (X_3) mempunyai nilai koefisien jalurnya sebesar -2,90 terhadap variabel lama penggunaan alat kontrasepsi (Z) maka dapat diperoleh, bahwa variabel Usia Kawin Pertama (X_3) berpengaruh secara nyata terhadap lama penggunaan alat kontrasepsi (Z), variabel Usia Kawin Pertama mempunyai pengaruh negatif terhadap Lama penggunaan alat kontrasepsi.
 4. Variabel Pendapatan Keluarga (X_4) mempunyai nilai koefisien jalurnya sebesar 2,12 terhadap variabel lama penggunaan alat kontrasepsi (Z) maka dapat diperoleh, bahwa variabel Pendapatan Keluarga (X_4) berpengaruh secara nyata terhadap lama penggunaan alat kontrasepsi (Z), variabel Pendapatan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Lama penggunaan alat kontrasepsi.
 5. Variabel Curahan Jam Kerja Istri (X_5) mempunyai nilai koefisien jalurnya sebesar -0,39 terhadap variabel lama penggunaan alat kontrasepsi (Z) maka dapat diperoleh, bahwa variabel Curahan Jam Kerja Istri (X_5) tidak berpengaruh secara nyata terhadap lama penggunaan alat kontrasepsi (Z).
 6. Variabel Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi (Z) mempunyai nilai koefisien jalurnya sebesar -3,51 terhadap Jumlah Anak Yang Diharapkan (Y) maka dapat diperoleh, bahwa lama penggunaan alat kontrasepsi (Z) berpengaruh secara nyata terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan (Y), variabel Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi mempunyai pengaruh negatif terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan

Berdasarkan analisis data di atas, maka diperoleh diagram Path yang baru dengan besarnya nilai koefisien jalur yaitu :

sebagai variabel bebasnya Pendidikan istri (X_1), Pendidikan Suami (X_2), Usia kawin Pertama (X_3), Pendapatan Keluarga (X_4), dan Curahan jam kerja istri (X_5) sedangkan yang sebagai variabel antara adalah Lama penggunaan alat kontrasepsi (Z), dan jumlah anak yang diharapkan (Y) yang menjadi variabel terikatnya, mempunyai pengaruh yang berbeda-beda.

Variabel pendidikan istri tidak berpengaruh secara tidak langsung dan positif terhadap jumlah anak yang diharapkan, maksudnya bahwa pendidikan istri tidak mempengaruhi lama penggunaan alat kontrasepsi. Pendidikan istri tidak berpengaruh terhadap lama penggunaan alat kontrasepsi dikarenakan KB itu sendiri merupakan program yang sudah lama dijalankan di Kelurahan Nambangan Kidul sehingga Masyarakat tidak perlu berpendidikan tinggi untuk mengetahui mengenai merencanakan jumlah anak melalui KB, yang berpendidikan rendah pun sudah tahu mengenai kegunaan KB untuk merencanakan Jumlah anak yang diharapkan.

Begitu juga dengan pendidikan suami Variabel pendidikan suami tidak berpengaruh secara tidak langsung dan positif terhadap jumlah anak yang diharapkan, maksudnya bahwa pendidikan suami tidak mempengaruhi lama penggunaan alat kontrasepsi. Pendidikan suami tidak berpengaruh terhadap lama penggunaan alat kontrasepsi dikarenakan KB itu sendiri merupakan program yang sudah lama dijalankan di Kelurahan Nambangan Kidul sehingga Masyarakat tidak perlu berpendidikan tinggi untuk mengetahui mengenai merencanakan jumlah anak melalui KB, yang berpendidikan rendah pun sudah tahu mengenai kegunaan KB untuk merencanakan Jumlah anak yang diharapkan di samping itu juga peran suami memang kurang begitu besar dalam penentuan masalah penggunaan KB.

Variabel Usia Kawin Pertama berpengaruh secara tidak langsung dan negatif terhadap jumlah anak yang diharapkan, maksudnya bahwa usia kawin pertama mempengaruhi lama penggunaan alat kontrasepsi. Usia Kawin Pertama berpengaruh negatif terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi dikarenakan semakin banyak usia saat seseorang (wanita) melakukan perkawinan yang pertama maka akan semakin berkurang juga kesempatan untuk mempunyai anak, karena dibatasi oleh masa atau usia subur

yang rata-rata hanya sampai umur 40 tahun untuk wanita. Oleh karena itu semakin banyak usia ketika melakukan perkawinan maka akan semakin pendek masa seseorang untuk menggunakan alat kontrasepsi, selain itu mereka juga mengejar untuk segera mempunyai anak sebelum usia suburnya berakhir. Sehingga mereka mengesampingkan dulu menggunakan KB.

Variabel pendapatan keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi, yang dimaksud di sini adalah pendapatan keluarga mempengaruhi jumlah anak melalui lama penggunaan alat kontrasepsi dan pengaruh di sini adalah positif karena mereka merasa lebih mampu untuk menambah anak bila pendapatannya semakin bertambah.

Variabel curahan jam kerja istri tidak berpengaruh secara nyata terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi. Maksudnya bahwa ternyata curahan jam kerja istri tidak berpengaruh terhadap lama penggunaan KB di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun. Karena sebagian besar dari responden di kelurahan Nambangan Kidul mempunyai Pembantu Rumah Tangga di rumahnya maka pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Sehingga mereka tidak perlu banyak membuang waktu untuk merawat anaknya, karena sebagian dari pekerjaan itu sudah dikerjakan oleh pembantu rumah tangga yang mereka gaji per bulan.

Lama Pemakaian alat kontrasepsi berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap jumlah anak yang diharapkan, namun pengaruhnya negatif sehingga apabila terjadi kenaikan lama penggunaan alat kontrasepsi maka akan menurunkan jumlah anak yang diharapkan. Hal ini terjadi karena dengan penggunaan alat kontrasepsi maka pembatasan kelahiran dapat terlaksana sehingga anak yang lahir adalah anak yang memang jadi harapan keluarga. Hal itu disebabkan karena keberhasilan pemerintah dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya program KB untuk meningkatkan kualitas keluarga mereka.

Berdasarkan pengujian melalui analisis path ditemukan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Novita Hadi tahun 2002, dimana dalam hasil penelitian ini variabel pendidikan dan curahan jam kerja istri

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama pemakaian alat kontrasepsi.



V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun mengenai jumlah anak yang diharapkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian melalui Analisis jalur menunjukkan bahwa variabel pendidikan istri, pendidikan suami dan curahan jam kerja istri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah anak yang diharapkan melalui variabel antara yaitu lama penggunaan alat kontrasepsi. Sedangkan variabel usia kawin pertama dan pendapatan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan dan nyata terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi.
2. Variabel pendidikan istri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi dengan nilai koefisien sebesar(0,54)
3. Variabel Pendidikan suami juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi dengan nilai koefisien sebesar (0,18).
4. Variabel Usia kawin pertama berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi dengan nilai koefisien sebesar (-2,90) yang berarti apabila terjadi kenaikan usia kawin pertama maka akan menurunkan jumlah anak yang diharapkan melalui penggunaan KB.
5. Variabel pendapatan keluarga juga berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi dengan nilai koefisien sebesar (2,12) yang berarti apabila terjadi kenaikan pendapatan keluarga maka akan menaikkan jumlah anak yang diharapkan melalui penggunaan KB.

6. Variabel curahan jam kerja istri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui lama penggunaan alat kontrasepsi. Dengan nilai koefisien sebesar (-0,39).
7. Berdasarkan pengujian melalui analisis jalur dapat diketahui bahwa variabel antara yaitu lama penggunaan alat kontrasepsi berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap jumlah anak yang diharapkan dengan nilai koefisien sebesar (-3,51).
8. Rata-rata jumlah anak yang diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun adalah 2,5083 atau sekitar 2-3 anak.
9. Variabel Usia Kawin pertama merupakan variabel yang dominan dalam menentukan jumlah anak melalui lama penggunaan alat kontrasepsi yang diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian mengenai faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Mengingat begitu dominannya pengaruh usia kawin pertama terhadap jumlah anak yang diharapkan maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan, yang mengatur tentang usia kawin sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap jumlah anak yang diharapkan melalui penggunaan alat kontrasepsi.
2. Pemerintah daerah dan instansi terkait perlu mengembangkan dan meningkatkan program Keluarga Berencana, di mana program ini tidak hanya pelayanan dalam hal alat kontrasepsi saja tetapi juga dalam hal peningkatan kualitas keluarga akseptor KB serta pemberian motivasi tentang Norma Keluarga Kecil Bahagia agar lebih dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya dan untuk akseptor KB yang masih muda pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta : Lembaga Demografi FEUI.
- Badan Pusat Statistik, 2000. *Statistik Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta : CV Nasional Indah
- Boediono. 1992. *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta : BPFE
- Data Monografi Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun periode Juni 2004*. 2004. Tidak dipublikasikan. Madiun.
- Hadi, Dwi Novita. 2002. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Jumlah Anak Yang Diharapkan Di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jember. FE UNEJ
- Hani, Soliha, Evita. 1996. *Kajian Faktor Sosial Ekonomi yang Berpengaruh terhadap Fertilitas*. Laporan Penelitian. Jember: Lemlit UNEJ
- Hatmadji, S. 2000. *Fertilitas dalam Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta :LPFEUI
- Irawan dan Suparmoko. 1992. *Ekonometrika Pembangunan*. Yogyakarta :BPFE
- Koesnadi. 1992. *Program Keluarga Berencana*. Surabaya : Usaha Nasional
- Kota Madiun Dalam Angka 2003*. 2003. Madiun : Badan Pusat Statistik
- Kuncoro, M. 1997. *Masalah Pembangunan Kependudukan, Pengangguran Wanita dan Migrasi dalam Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Perusahaan YKPN
- Lucas, D. 1990. *Pengantar Kependudukan*. Yogyakarta : Lembaga Kependudukan UGM.
- Purbangkoro, M. 1986. *Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Jumlah Anak yang Diharapkan : Studi Kasus di Desa Andong Sari Kabupaten Jember Jawa Timur*. Tesis S-2. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta. Fakultas Pasca Sarjana UGM
- Rusli, S. 1995. *Pengantar ilmu kependudukan*. Jakarta : LP3ES
- Singarimbun, M. 1996. *Penduduk dan Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

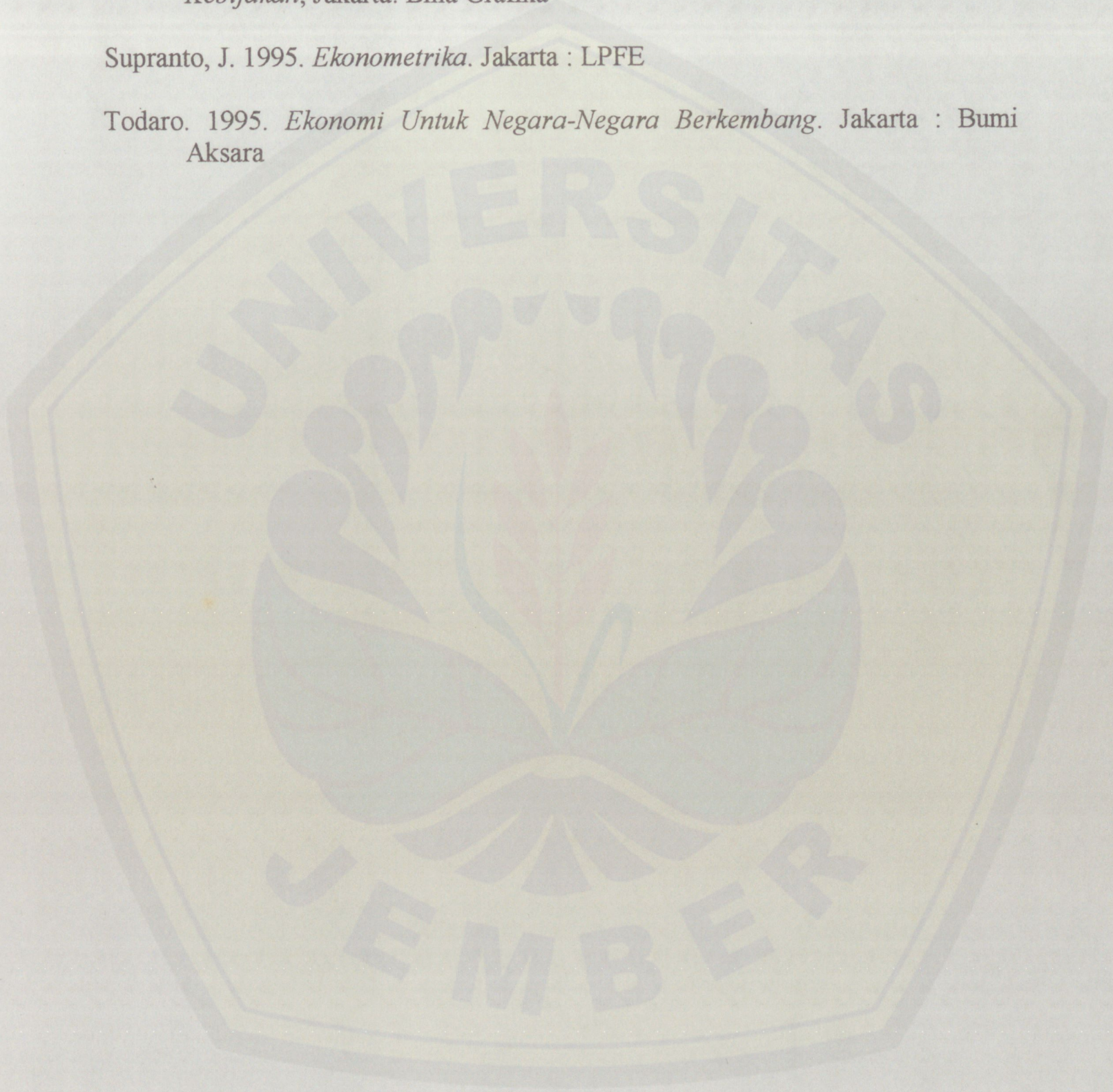
-----, 1987. *Kependudukan: Liku-Liku Penurunan Kelahiran*. Jakarta: LP3ES.

Solimun, MS. 2002. *Structur Equation Models Lisrel dan Amos*. Malang : Universitas Negeri Malang

Sukirno, Sadono. 1998. *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Bina Grafika

Supranto, J. 1995. *Ekonometrika*. Jakarta : LPFE

Todaro. 1995. *Ekonomi Untuk Negara-Negara Berkembang*. Jakarta : Bumi Aksara



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR PERTANYAAN

Tujuan : Untuk meneliti pengaruh pendidikan istri, pendidikan suami, usia kawin pertama, pendapatan keluarga, curahan jam kerja istri, dan lama pemakaian alat kontrasepsi, terhadap jumlah anak yang diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun

1. Nama Bapak/Ibu :
2. Umur Bapak/ Ibu :
3. Pekerjaan Bapak/Ibu :
4. Jumlah anggota keluarga

Nama	Status dalam keluarga	Umur	Pendidikan terakhir	Pekerjaan

5. Umur berapakah ibu saat menikah pertama kali ?tahun

6. Apakah bapak/ ibu mempunyai anak ? (Ya/Tidak)

Jika Ya : a. berapa jumlah anak ibu yang hidup ?

1. Laki-laki :
2. Perempuan :

b. berapa jumlah anak ibu yang lahir hidup tetapi meninggal ?

1. Laki-laki :
2. Perempuan :

7. Apakah ingin menambah anak lagi ? (Ya/Tidak)

8. Jika Ya : a. Berapa anak yang ingin ibu tambah ? anak

1. Laki-laki :
2. Perempuan :

b. Mengapa ibu ingin menambah anak lagi ?

9. Apakah pendidikan terakhir ibu ?

a. Tidak lulus SD (sampai kelas berapa)

- b. Lulus SD
- c. Tidak lulus SMP (sampai kelas berapa)
- d. Lulus SMP
- e. Tidak lulus SMA (sampai kelas berapa)
- f. Lulus SMA
- g. Program Diploma (D1, D2, D3)
- h. Sarjana (S1)

10. Apakah pendidikan terakhir bapak ?

- a. Tidak lulus SD (sampai kelas berapa)
- b. Lulus SD
- c. Tidak lulus SMP (sampai kelas berapa)
- d. Lulus SMP
- e. Tidak lulus SMA (sampai kelas berapa)
- f. Lulus SMA
- g. Program Diploma (D1, D2, D3)
- h. Sarjana (S1)

11. Apakah ibu sebagai akseptor KB ? (Ya/Tidak)

12. Jika Ya : alat kontrasepsi apa yang ibu gunakan ?

- 1. IUD (digunakan sejak tahun.....sampai tahun.....)
- 2. Pil (digunakan sejak tahun.....sampai tahun.....)
- 3. Suntikan (digunakan sejak tahun.....sampai tahun.....)
- 4. Kondom (digunakan sejak tahun.....sampai tahun.....)
- 5. Diaphragma (digunakan sejak tahun.....sampai tahun.....)
- 6. MOW (digunakan sejak tahun.....sampai tahun.....)
- 7. Lain-lain (digunakan sejak tahun.....sampai tahun.....)

13. Apakah ibu pada saat ini bekerja ? (Ya/Tidak)

14. Jika Ya : a. Ibu bekerja di bidang apa ?

- 1. Pertanian :(dari jam..... sampai jam.....)
- 2. Jasa :(dari jam..... sampai jam.....)
- 3. PNS :(dari jam..... sampai jam.....)
- 4. TNI/POLRI:(dari jam..... sampai jam.....)

5. Wiraswasta :(dari jam..... sampai jam.....)

6. Lain-lain :(dari jam..... sampai jam.....)

15. Berapa pendapatan bersih ibu selama sebulan ? Rp. _____

16. Apakah ibu juga bekerja sampingan ? (Ya/Tidak)

Jika Ya : a. Apakah pekerjaan tersebut ?

b. berapakah waktu yang digunakan untuk pekerjaan tersebut ? dari jam..... sampai jam

17. Berapakah pendapatan ibu dari pekerjaan tersebut? Rp. _____

18. Apakah ibu mempunyai kegiatan diluar selain bekerja ? (Ya/Tidak)

Jika Ya : a. kegiatan apa yang ibu ikuti ?

1. Pengajian 3. PKK 5. Lain-lain.....

2. Dharma Wanita 4. 1, 2, 3

b. berapa kali kegiatan tersebut ibu ikuti dalam sebulan ?

c. berapa waktu yang ibu gunakan dalam kegiatan tersebut ?

.....

19. Apakah suami Ibu bekerja ? (Ya/Tidak)

Jika Ya : a. Bekerja sebagai apa suami ibu ?

b. Berapa pendapatan bersih suami ibu dalam sebulan ?

Rp. _____

c. Apakah suami ibu mempunyai pekerjaan sampingan ?

d. Jika Ya : a. Apakah pekerjaan tersebut ?

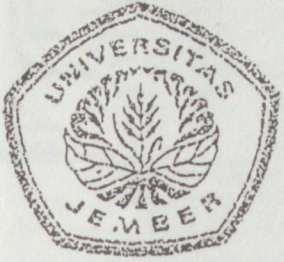
b. Berapa pendapatan dari pekerjaan tersebut ?

Rp. _____

20. Apakah ada penghasilan lain selain dari bapak atau ibu ? (Ya/Tidak)

Jika Ya : a. Dari siapa dan apa pekerjaan tersebut ?.....

b. Berapa penghasilan dari pekerjaan tersebut ? Rp. _____



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. (0331) 337818, 339385 Fax. (0331) 337818 Jember 68121
E-mail : lemlit_unej @ jember.telkom.net.id

Nomor : 1187/J25.3.1/PL.5/2004
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan Penelitian

23 Desember 2004

Kepada : Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Dan Perlindungan Masyarakat
Pemerintah Kota Madiun
di -

MADIUN

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember No. 4775/J25.1.4/PL.5/2004 tanggal 20 Desember 2004, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : RAKHMAN BURHANI / 01 - 1292
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP
Alamat : Jl. Belitung II No. 33 Jember (0331) 337141
Judul Penelitian : Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Pada Jumlah Anak Yang Diharapkan Di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun
Lokasi : - Kantor Kelurahan Nambangan Kidul
- BPS Kota Madiun
- BKKBN Kota Madiun
Lama Penelitian : 5 (lima) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

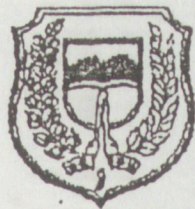
Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.



Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D.
NIP. 131 592 357

Tenbusan Kepada Yth. :

1. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip.



Madiun, 13 JANUARI 2005

A S L I

Nomor : 072/ 35 /401.203/2005
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian.

Kepada
 Yth. Sdr. CAMAT MANGUHARJO KOTA MADIUN
 DI
 MADIUN

Memperhatikan Surat dari Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember Nomor : 1187/j25.3.1/PL.5/2004 tanggal 23 Desember 2004 Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian, bahwa akan dilaksanakan Penelitian di instansi Saudara oleh :

Nama : RAKHMAN BURHANI
 MHS. FE. UNIV. JEMBER
 NIM : 01-1292
 Alamat : JL. JALAK VI NO. 6/13 MADIUN
 Jenis Thema/Judul : FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG BERPENGARUH PADA JUMLAH ANAK YANG DIHARAPKAN DI KELURAHAN NAMBANGAN KIDUL KECAMATAN MANGUHARJO KOTA MADIUN.
 Daerah/tempat Kegiatan : WILAYAH KOTA MADIUN
 Waktu/Lama Kegiatan : 5 (LIMA) BULAN TMT SURAT DIKELUARKAN

Dengan ketentuan mentaati ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk menjadi periksa dan bantuannya.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

KOTA MADIUN

Sekretaris,



POERWANINGSIH N.

Penata

NIP. 010 057 955

Tembusan :

Yth. Sdr. Dekan FE. Univ. Jember.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa No. 17 Kotak Pos 25 Telp. (0331) 337990 Kampus Tegal Boto Jember

Nomor : 4775/J25.1.4/PI.510 4
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 20 DEC 2004

Kepada Yth. Bapak Rektor
Ub. Kepala Pusat Penelitian
Universitas Jember
di-

J E M B E R

Kami beritahukan dengan hormat bahwa, guna melengkapi persyaratan Ujian Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Jember antara lain adalah mengadakan Penelitian yang sesuai dengan bidangnya.

Untuk hal tersebut kami mohon perkenannya agar mahasiswa :

Nama : RAKHMAN BURHANI
NIM : 010810101292
Jurusan : IESP

Diberikan surat pengantar untuk mengadakan Penelitian pada :

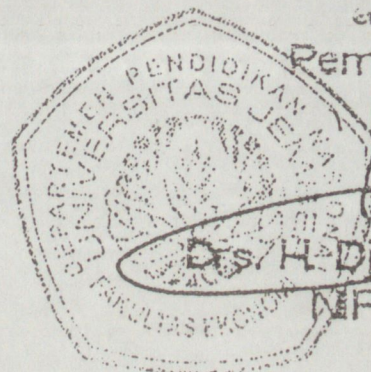
KANTOR KELURAHAN NAMBA NGAN, KIDUL

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MADIUN

BKKBN KOTA MADIUN

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Pembantu Dekan I,



Des. H. Digo Supatmoko, Ak
NP. 131 386 654



PEMERINTAH KOTA MADIUN
KECAMATAN MANGUHARJO

JALAN GAJAHMADA NOMOR 22 TELEPON 463123
MADIUN

Madiun, 17 Januari 2005

Nomor : 072/Sl /401.306/2005
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan
Penelitian.

Kepada
Yth. Sdr. Kakel Nambangan Kidul
Kecamatan Manguharjo
di -
MADIUN

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Madiun tanggal 13 Januari 2005, Nomor : 072/35 /401.203/2005 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dilakukannya Penelitian oleh :

Nama : RAKHMAN BURHANI
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
Nim : 01 - 1292
Alamat : Jl. Jalak VI No. 6/13 Madiun
Jenis Thema/Judul : Faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada jumlah anak yang diharapkan di Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun.
Tempat/Lokasi : Kelurahan Nambangan kidul
Waktu : 5 (lima) bulan TMT surat dikeluarkan

Dengan memperhatikan sebagai berikut :

1. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Instansi teknis dan terkait;
3. Menjaga tata tertib , keamanan , kebersihan , kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan berita dengan lisan ataupun tertulis / lukisan yang dapat melukai menyinggung perasaan atau menghina, agama, bangsa dan negara dari suatu golongan penduduk;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar ketentuan yang telah ditetapkan di atas;
5. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian untuk menjadikan perhatian.



TEMBUSAN :

1. Sdr. Walikota Madiun;
2. Sdr. Kepala Bakesbang Linmas

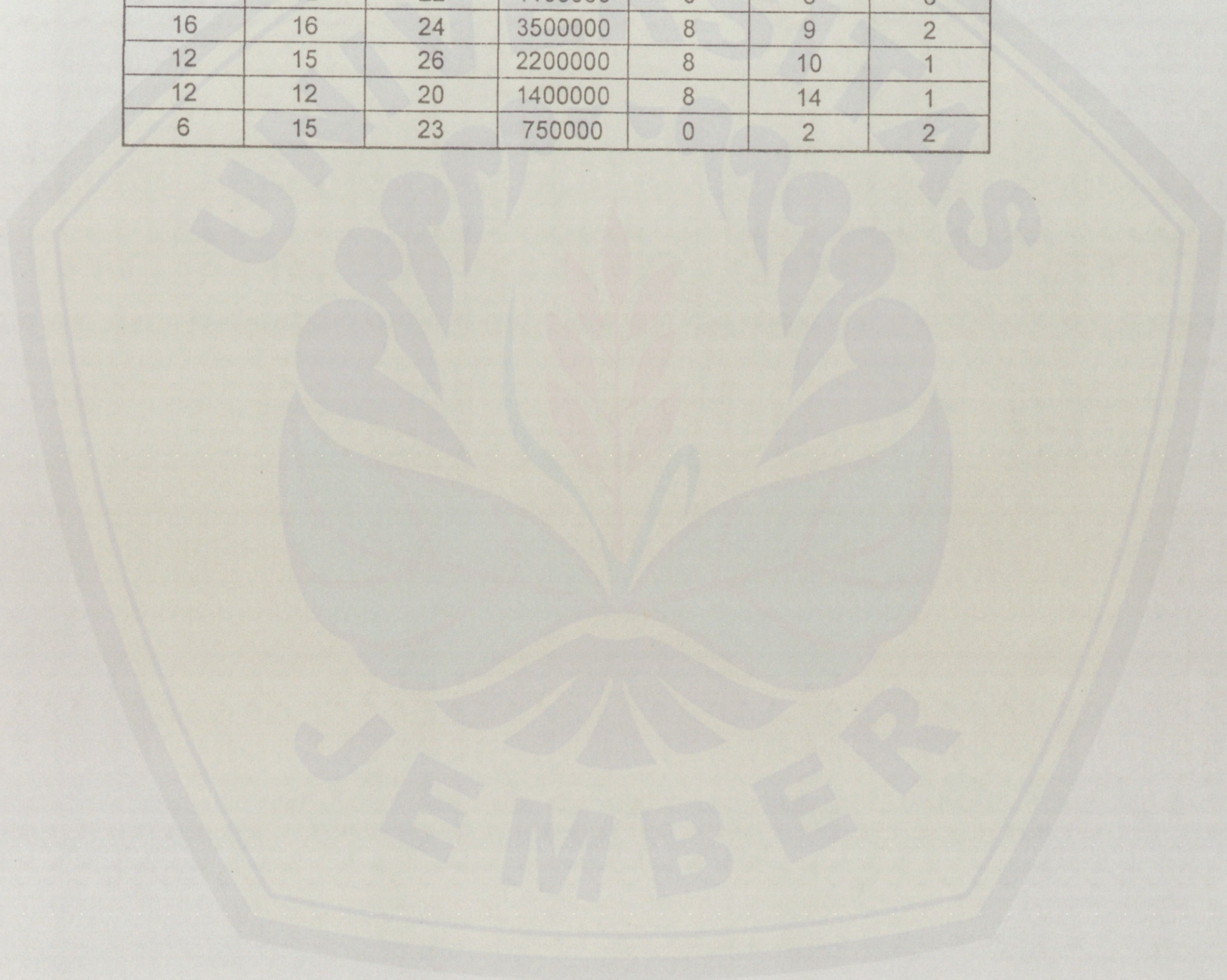
DATA PRIMER

X1	X2	X3	X4	X5	Z	Y
16	16	24	800000	0	3	3
12	12	20	400000	0	2	2
12	12	24	1000000	0	4	2
12	16	25	3500000	0	6	2
15	16	25	3500000	8	10	2
12	16	22	1000000	0	7	2
9	12	20	1300000	0	12	2
9	12	20	1000000	0	1	3
16	16	26	1500000	0	5	2
15	15	24	1500000	0	8	2
9	12	22	1100000	0	4	6
9	9	20	2500000	0	4	3
15	12	23	2500000	8	7	2
12	12	20	3000000	0	9	3
12	12	18	2000000	0	3	2
16	16	24	3500000	8	2	2
14	12	23	2500000	7	5	2
12	12	25	3000000	8	4	2
15	16	25	1500000	0	6	3
14	16	24	2500000	6	8	3
12	15	26	2200000	8	7	1
12	12	20	1850000	6	11	3
16	17	23	3500000	8	12	3
12	16	20	1100000	0	7	2
12	12	21	700000	0	5	1
12	12	20	1400000	8	4	1
12	12	21	5000000	10	13	3
12	12	20	4000000	0	9	2
16	16	23	3000000	8	4	4
12	16	24	2000000	0	6	3
16	16	24	4500000	8	4	3
12	12	22	3000000	0	3	3
16	16	23	2000000	0	4	3
9	9	20	1200000	0	6	3
6	9	22	750000	0	2	2
12	12	21	3500000	0	10	3
6	15	20	750000	10	3	2
12	12	23	300000	0	1	2
6	9	20	500000	0	6	2
15	15	25	2000000	0	4	2
12	12	20	500000	10	7	2
12	12	20	1250000	0	11	2
6	9	18	600000	6	5	3
6	6	21	750000	5	2	4
12	12	17	800000	0	4	2
6	12	18	650000	5	2	2
6	9	35	300000	0	1	2
9	12	20	2000000	10	4	2

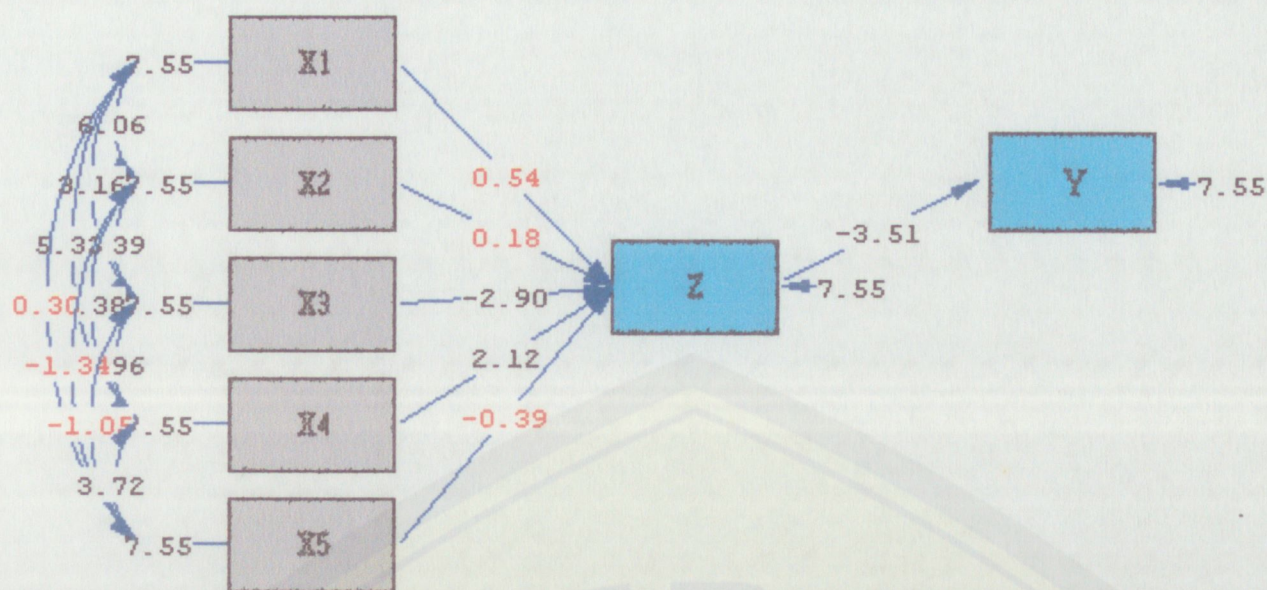
Digital Repository Universitas Jember

9	12	19	200000	0	1	2
6	12	17	250000	5	8	1
9	6	20	1200000	12	4	3
6	6	15	250000	5	6	1
12	6	20	500000	0	4	2
5	6	15	600000	12	4	2
9	9	17	400000	0	3	2
6	6	16	2000000	10	4	3
12	12	28	1800000	8	3	2
6	12	20	300000	0	1	2
9	12	19	1000000	0	2	2
6	6	20	150000	0	3	5
0	6	23	300000	4	2	4
9	12	18	750000	0	2	2
4	6	15	350000	5	2	1
0	6	24	300000	0	1	2
8	12	25	750000	0	5	2
12	15	20	1200000	0	3	2
9	12	16	1500000	4	4	6
9	12	17	1250000	12	2	4
9	12	19	2500000	12	5	4
12	12	20	800000	0	1	2
9	6	20	900000	5	4	2
9	12	17	500000	0	5	1
9	12	24	900000	8	1	2
6	9	21	1500000	10	6	3
6	9	18	700000	5	7	3
6	12	20	1000000	5	12	2
12	6	20	750000	6	7	1
12	9	22	500000	0	5	2
1	6	25	500000	5	2	2
12	15	30	1200000	0	4	1
9	12	20	1100000	0	3	4
15	16	28	3000000	6	2	2
12	17	20	3000000	8	5	3
15	12	28	2500000	6	3	2
6	9	18	750000	0	10	5
12	17	21	2100000	0	10	1
12	12	22	3000000	10	4	3
15	12	20	3750000	6	6	2
15	16	22	1300000	0	2	3
14	16	21	2500000	5	5	4
9	12	18	1250000	0	4	7
9	15	16	1200000	0	6	3
9	12	30	700000	0	3	3
16	16	24	2000000	6	1	2
12	12	21	2500000	0	8	3
12	16	22	2000000	0	2	2
12	16	20	3000000	0	8	4
12	12	19	5000000	10	7	4
9	16	16	1400000	0	16	4

12	12	25	1000000	4	1	1
6	9	21	1500000	10	4	3
8	12	25	750000	0	5	2
12	17	21	2000000	0	10	1
15	16	20	1200000	6	6	2
9	12	28	700000	0	7	2
12	12	19	3000000	10	9	3
16	16	24	4500000	8	3	3
6	9	22	750000	0	8	2
15	15	25	2000000	0	4	2
6	6	21	750000	5	12	4
6	12	19	200000	0	7	2
12	6	15	250000	5	18	1
6	6	16	2000000	10	4	3
12	12	20	400000	0	3	3
12	16	22	1000000	0	8	2
9	12	22	1100000	0	6	6
16	16	24	3500000	8	9	2
12	15	26	2200000	8	10	1
12	12	20	1400000	8	14	1
6	15	23	750000	0	2	2

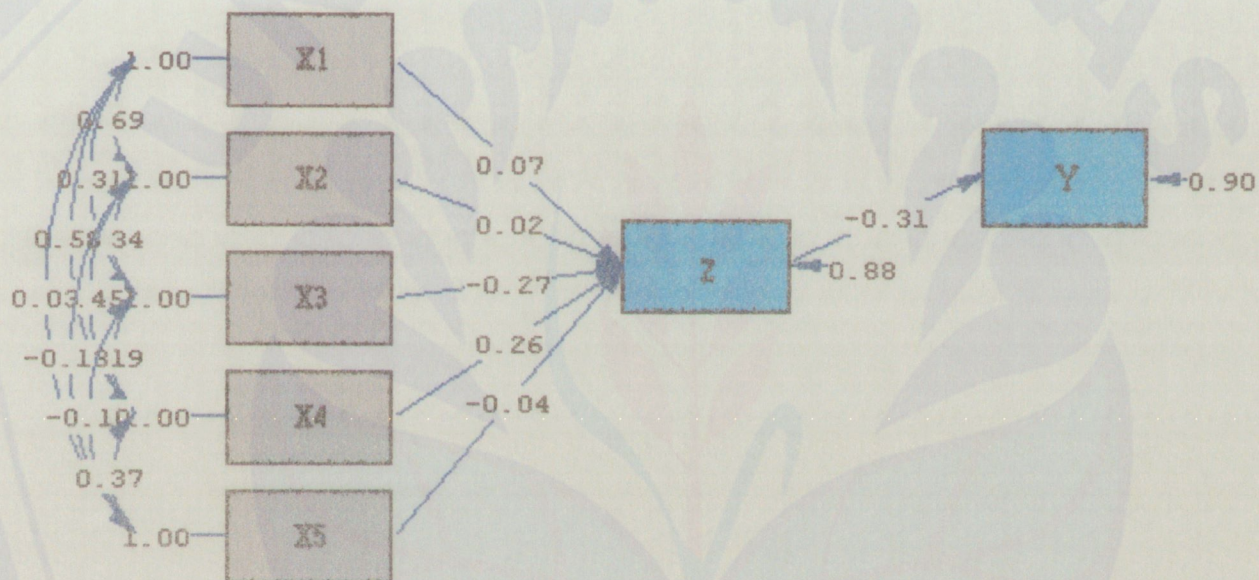


Uji t

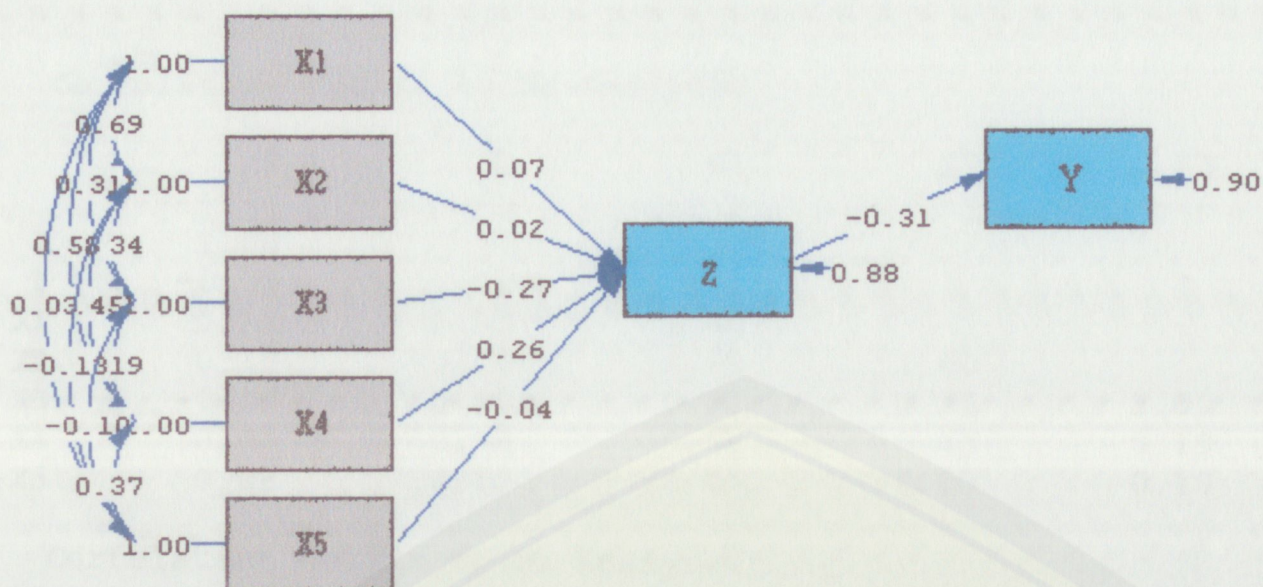


Chi-Square=11.00, df=5, P-value=0.05131, RMSEA=0.103

Estimates



Chi-Square=11.00, df=5, P-value=0.05131, RMSEA=0.103



Chi-Square=11.00, df=5, P-value=0.05131, RMSEA=0.103

DATE: 2/12/2005

TIME: 5:45

L I S R E L 8.30

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Chicago, IL 60646-1704, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140

Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-99

Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.

Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file C:\LISREL83\ANAK.SPJ:

PENGARUH PENDIDIKAN SUAMI PENDIDIKAN ISTRI USIA KAWIN PENDAPATAN KERANCUAN
JAM KERJA
OBSERVED VARIABLES
X1 X2 X3 X4 X5 Z Y
CORRELATIONS MATRIX FROM FILE ANAK_JUM.ACM
SAMPLE SIZE=120
RELATIONSHIPS
Z=X1 X2 X3 X4 X5
Y=Z
LISREL OUTPUT SC EF VA MI
PATH DIAGRAM
END OF PROBLEMS

PENGARUH PENDIDIKAN SUAMI PENDIDIKAN ISTRI USIA KAWIN PENDAPATAN KERANCUAN JAM

Number of Iterations = 5

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

BETA

	Z	Y
Z	---	---
Y	-0.31 (0.09) -3.51	---

GAMMA

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	0.07 (0.13) 0.54	0.02 (0.13) 0.18	-0.27 (0.09) -2.90	0.26 (0.12) 2.12	-0.04 (0.10) -0.39
Y	---	---	---	---	---

Covariance Matrix of Y and X

	Z	Y	X1	X2	X3	X4
Z	1.00					
Y	-0.31	1.00				
X1	0.15	-0.05	1.00			
X2	0.10	-0.03	0.69	1.00		
X3	-0.19	0.06	0.31	0.34	1.00	
X4	0.24	-0.08	0.58	0.45	0.19	1.00
X5	0.08	-0.03	0.03	-0.13	-0.10	0.37

Covariance Matrix of Y and X

	X5
X5	1.00

PHI

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.00 (0.13) 7.55				
X2	0.69 (0.11) 6.06	1.00 (0.13) 7.55			

X3	0.31 (0.10) 3.16	0.34 (0.10) 3.39	1.00 (0.13) 7.55		
X4	0.58 (0.11) 5.33	0.45 (0.10) 4.38	0.19 (0.10) 1.96	1.00 (0.13) 7.55	
X5	0.03 (0.09) 0.30	-0.13 (0.09) -1.34	-0.10 (0.09) -1.05	0.37 (0.10) 3.72	1.00 (0.13) 7.55

PSI

Note: This matrix is diagonal.

Z	Y
0.88 (0.12) 7.55	0.90 (0.12) 7.55

Squared Multiple Correlations for Structural Equations

Z	Y
0.12	0.10

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 5

Minimum Fit Function Chi-Square = 11.55 (P = 0.042)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 11.00 (P = 0.051)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 6.00

90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 19.68)

Minimum Fit Function Value = 0.097

Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.053

90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.17)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.10

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.0 ; 0.19)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.12

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.50

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.45 ; 0.62)

ECVI for Saturated Model = 0.49

ECVI for Independence Model = 2.02

Chi-Square for Independence Model with 21 Degrees of Freedom = 216.18

Independence AIC = 230.18

Model AIC = 57.00

Saturated AIC = 56.00

Independence CAIC = 256.69

Model CAIC = 144.12

Saturated CAIC = 162.05

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.053

Standardized RMR = 0.053

Goodness of Fit Index (GFI) = 0.97

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.86
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.17

Normed Fit Index (NFI) = 0.95
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.86
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.23
 Comparative Fit Index (CFI) = 0.97
 Incremental Fit Index (IFI) = 0.97
 Relative Fit Index (RFI) = 0.78

Critical N (CN) = 156.51

PENGARUH PENDIDIKAN SUAMI PENDIDIKAN ISTRI USIA KAWIN PENDAPATAN KERANCUAN
 JAM

Modification Indices and Expected Change

Modification Indices for BETA

	Z	Y
Z	--	3.70
Y	--	--

Expected Change for BETA

	Z	Y
Z	--	-0.50
Y	--	--

Standardized Expected Change for BETA

	Z	Y
Z	--	-0.50
Y	--	--

Modification Indices for GAMMA

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	--	--	--	--	--
Y	0.05	0.00	0.00	7.72	2.71

Expected Change for GAMMA

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	--	--	--	--	--
Y	0.02	0.01	0.00	0.25	0.15

Standardized Expected Change for GAMMA

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	--	--	--	--	--
Y	0.02	0.01	0.00	0.25	0.15

No Non-Zero Modification Indices for PHI

Modification Indices for PSI

	Z	Y
Z	- -	- -
Y	3.70	- -

Expected Change for PSI

	Z	Y
Z	- -	- -
Y	-0.45	- -

Standardized Expected Change for PSI

	Z	Y
Z	- -	- -
Y	-0.45	- -

Modification Indices for THETA-EPS

	Z	Y
Z	3.70	- -
Y	3.70	- -

Expected Change for THETA-EPS

	Z	Y
Z	-1.45	- -
Y	-0.45	- -

Modification Indices for THETA-DELTA-EPS

	Z	Y
X1	1.03	1.03
X2	0.11	0.11
X3	0.02	0.02
X4	7.74	7.74
X5	0.03	0.03

Expected Change for THETA-DELTA-EPS

	Z	Y
X1	-0.19	-0.06
X2	-0.07	-0.02
X3	-0.04	-0.01
X4	0.56	0.17
X5	0.04	0.01

Maximum Modification Index is 7.74 for Element (4, 2) of THETA DELTA-EPS

PENGARUH PENDIDIKAN SUAMI PENDIDIKAN ISTRI USIA KAWIN PENDAPATAN KERANCUAN
 UJAM

Covariances

PENGARUH PENDIDIKAN SUAMI PENDIDIKAN ISTRI USIA KAWIN PENDAPATAN KERANCUAN
 UJAM

Standardized Solution

BETA

	Z	Y
Z	---	---
Y	-0.31	---

GAMMA

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	0.07	0.02	-0.27	0.26	-0.04
Y	---	---	---	---	---

Correlation Matrix of Y and X

	Z	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Z	1.00						
Y	-0.31	1.00					
X1	0.15	-0.05	1.00				
X2	0.10	-0.03	0.69	1.00			
X3	-0.19	0.06	0.31	0.34	1.00		
X4	0.24	-0.08	0.58	0.45	0.19	1.00	
X5	0.08	-0.03	0.03	-0.13	-0.10	0.37	1.00

Correlation Matrix of Y and X

	X5
X5	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

	Z	Y
Z	0.88	0.90

Regression Matrix Y on X (Standardized)

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	0.07	0.02	-0.27	0.26	-0.04
Y	-0.02	-0.01	0.09	-0.08	0.01

PENGARUH PENDIDIKAN SUAMI PENDIDIKAN ISTRI USIA KAWIN PENDAPATAN KERANCUAN JAM

Total and Indirect Effects

Total Effects of X on Y

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	0.07 (0.13) 0.54	0.02 (0.13) 0.18	-0.27 (0.09) -2.90	0.26 (0.12) 2.12	-0.04 (0.10) -0.39
Y	-0.02 (0.04) -0.53	-0.01 (0.04) -0.18	0.09 (0.04) 2.23	-0.08 (0.04) -1.82	0.01 (0.03) 0.38

Indirect Effects of X on Y

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	- -	- -	- -	- -	- -
Y	-0.02 (0.04) -0.53	-0.01 (0.04) -0.18	0.09 (0.04) 2.23	-0.08 (0.04) -1.82	0.01 (0.03) 0.38

Total Effects of Y on Y

	Z	Y
Z	- -	- -
Y	-0.31 (0.09) -3.51	- -

Largest Eigenvalue of B*B' (Stability Index) is 0.098

PENGARUH PENDIDIKAN SUAMI PENDIDIKAN ISTRI USIA KAWIN PENDAPATAN KERANCUAN JAM

Standardized Total and Indirect Effects

Standardized Total Effects of X on Y

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	0.07	0.02	-0.27	0.26	-0.04
Y	-0.02	-0.01	0.09	-0.08	0.01

Standardized Indirect Effects of X on Y

	X1	X2	X3	X4	X5
Z	- -	- -	- -	- -	- -
Y	-0.02	-0.01	0.09	-0.08	0.01

Standardized Total Effects of Y on Y

	Z	Y
Z	- -	- -
Y	-0.31	- -

The Problem used 14592 Bytes (= 0.0% of Available Workspace)

Time used: 0.660 Seconds

